

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

Periode 10 Agustus 2015 – 12 September 2015

Nama Lokasi : SMP Negeri 2 Playen

Alamat : Gading 2, Playen, Gunungkidul



Disusun Oleh :

Siskawati

12206244030

**PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015/2016 di SMP N 2 Playen dan menerangkan bahwa:

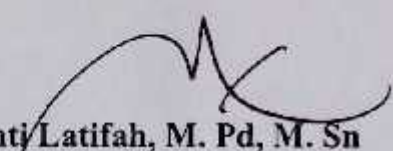
Nama : Siskawati
NIM : 12206244030
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Playen dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,


Arsianti Latifah, M. Pd, M. Sn
NIP. 19760131 200112 2 002


Mujirah
NIP. 19590801 198503 2 004

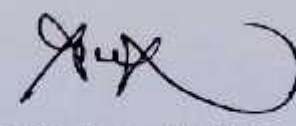
Mengetahui,

Kepala SMPN 2 PLAYEN,

Koordinator PPL
SMPN 2 PLAYEN,



Drs. Faturachman
NIP. 19640302 198903 1 019


Drs. Sarjono, M.Pd.I
NIP. 19610317 198603 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 dan penyusunan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terlaksana.. Penyusunan laporan ini merupakan bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui pengalaman di sekolah khususnya di kelas, diharapkan mahasiswa dapat mengerti keadaan nyata di lapangan dan mampu mengembangkan kembali keterampilan-keterampilan dalam mengajar.

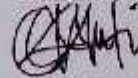
Terselesainya program hingga laporan pertanggungjawaban ini tentu karena adanya pihak-pihak yang telah banyak membantu. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun materi.
2. Segenap pimpinan dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi.
4. Kepala SMP Negeri 2 Playen, Bapak Drs. Faturachman yang senantiasa memberikan motivasi dan apresiasi kepada kami.
5. Koordinator PPL SMP 2 Playen, Bapak Sarjono, M.Pd.I yang senantiasa memberikan motivasi kepada kami.
6. Guru Pembimbing PPL SMP 2 Playen, Ibu Mujirah yang telah memberikan banyak masukan, ilmu, dan motivasi.
7. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Playen yang telah banyak membantu kami.
8. Seluruh teman-teman yang tergabung dalam kelompok PPL UNY di SMP 2 Playen yang penuh semangat dan tidak terlupakan.
9. Seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Playen dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik saran yang membangun. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

Playen, 12 September 2015

Mahasiswa,



Siskawati

NIM. 12206244030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	
A. Kegiatan PPL.....	14
1. Persiapan PPL.....	14
2. Pelaksanaan Program PPL.....	18
3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL.....	28
4. Refleksi.....	30
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Hasil Observasi di Sekolah

Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 3. Matrik PPL

Lampiran 4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 5. Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Lampiran 6. Serapan Dana PPL

Lampiran 7. Kalender Akademik

Lampiran 8. Jadwal Pelajaran SMP N 2 Playen

Lampiran 9. Pembagian Tugas Guru SMP N 2 Playen

Lampiran 10. Jadwal Kegiatan Sekolah

Lampiran 11. Presensi Kelas VII dan VIII

Lampiran 12. RPP

Lampiran 13. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Kelas VII dan VIII

Lampiran 14. Foto Kegiatan PPL

**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 2 PLAYEN**

**Oleh
Siskawati
12206244030**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib diambil dan ditempuh oleh mahasiswa program pendidikan dari setiap jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Saat ini penyelenggaraan PPL di UNY dilaksanakan secara terpadu yang diselenggarakan di sekolah-sekolah dan di lembaga-lembaga. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas tenaga pendidik, khususnya calon pendidik dalam segi kualitas.

Dalam kesempatan kali ini PPL UNY diselenggarakan di SMP Negeri 2 Playen selama kurang lebih 1 bulan yaitu mulai tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015. SMP Negeri 2 Playen secara geografis terletak di wilayah kabupaten Gunungkidul, tepatnya di Gading 2, Playen, Gunungkidul.

Pada kegiatan PPL, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu 8 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D serta pendampingan untuk seluruh kelas IX untuk mata pelajaran mulok kerajinan. Selama waktu pelaksanaan PPL, Praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 40 kali pertemuan. Secara umum, pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Playen berjalan dengan lancar dan baik berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, yaitu pihak dosen pembimbing, pihak sekolah, serti kepala sekolah, koordinator PPL, guru pembimbing, staff karyawan dan tata usaha serta peserta didik.

Kata kunci : SMP N 2 Playen, PPL, Pendidikan Seni Rupa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan, mata kuliah KKN ini dilaksanakan secara bersamaan dengan mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan KKN - PPL di tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL, yaitu SMP Negeri 2 Playen. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut.

SMP Negeri 2 Playen terletak di Jalam Wonosari-Jogja km 7, Gading, Playen, Gunungkidul adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015. Lokasinya cukup strategis karena mudah dijangkau dan terletak tidak jauh dari kota Wonosari. Sekolah ini juga cukup kondusif sebagai tempat belajar.

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan,

karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis,

kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga- tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
3. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
4. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, klub, atau lembaga.

5. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
 6. Memperpendek masa studi mahasiswa.
- b. Bagi Sekolah
1. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
 2. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
 3. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
 4. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

2. Profil SMP Negeri 2 Playen

SMP Negeri 2 Playen terletak di Gading, Playen, Gunungkidul. Letak SMP Negeri 2 Playen sangat strategis, mudah dijangkau dengan angkutan umum maupun pribadi, lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah longsor maupun limbah berbahaya.

Nama SMP Negeri 2 Playen sangat dikenal di masyarakat karena termasuk sekolah yang tua di Kabupaten Gunungkidul. SMP Negeri 2 Playen, sudah banyak meluluskan siswa – siswa yang sekarang telah berhasil di berbagai bidang. SMP Negeri 2 Playen menempati gedung sekolah standar nasional, halaman cukup luas, dan usaha yang tidak kenal lelah dari sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

a. Visi Sekolah

Unggul di bidang Akademik, Luhur Budi Pekerti, Terampil dalam Teknologi, Peduli Lingkungan yang Asri.

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan Mutu Akademik dengan melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya dan mampu untuk masuk sekolah unggulan.
2. Meningkatkan Imfaq yang menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang di anut, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bersikap.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran, keterampilan, dan teknologi informasi.
4. Meningkatkan Apresiasi dan potensi Seni dan Olahraga.
5. Meningkatkan penataan lingkungan sekolah yang Asri

3. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 28 Februari 2015 maka diperoleh data sebagai berikut.

1. Kondisi lingkungan SMP N 2 Playen

Letak SMP Negeri 2 Playen terletak di dekat kota Wonosari dan dilalui oleh jalan raya, namun kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar karena letak kelasnya jauh dari jalan raya sehingga suasananya cukup tenang.

2. Ruang kelas SMP Negeri 2 Playen adalah sebanyak 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut

- a. 4 kelas untuk kelas VII, A-B-C-D
- b. 4 kelas untuk kelas VIII, A-B-C-D
- c. 4 kelas untuk kelas IX, A-B-C-D

3. Laboratorium

a. Laboratorium IPA

SMP Negeri 2 Playen memiliki satu laboratorium IPA yang digunakan untuk kegiatan praktikum. Laboratorium memiliki alat penunjang berupa alat praktikum yang sudah cukup lengkap yang dilengkapi dengan instalasi listrik, wastafel, dan lain-lain. Dalam hasil observasi terdapat beberapa hal yang cukup penting namun

belum tersedia yaitu buku inventaris yang sistematis. Ada beberapa barang di laboratorium yang terletak bukan pada tempatnya.

b. Laboratorium computer

Ruang ini memiliki computer sebanyak 33 buah dengan 1 komputer server. Fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 peserta didik. Fasilitas lain yang terdapat di ruang ini adalah white board, meja dan kursi guru, radio tape, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin. Selain itu untuk keamanan ada seorang penjaga yang bertugas. Namun kerapian ruangan masih belum terjaga dan belum ada daftar inventaris laboratorium komputer.

4. Ruang Perkantoran

a) Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di bangunan paling depan SMPN 2 Playen berdekatan dengan ruang tata usaha. Kondisi ruangnya rapi, terawat, dan dilengkapi dengan ruang tamu.

b) Ruang tata usaha

Ruang tata usaha berada berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, karyawan maupun guru.

c) Ruang guru

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU namun masih berada dalam satu bangunan. Hal ini mempermudah bagi tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar mengajar maupun administrasi

d) Ruang BK

Ruang BK terletak pada bangunan yang sama dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru. Ruang bimbingan konseling ini digunakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Keberadaan BK sangat membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai macam persoalan yang menghambat proses belajar mengajar. Selain itu juga membantu peserta didik berkonsultasi untuk membantu dalam menentukan kelanjutan studi ke jenjang selanjutnya. Bimbingan konseling masuk dalam jadwal pelajaran reguler

e) Perpustakaan

SMP N 2 Playen memiliki ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar peserta didik yang dilengkapi dengan berbagai buku. Administrasi di perpustakaan di SMP N 2 Playen cukup rapi. Koleksi buku di ruang perpustakaan terdapat 1.233 judul dan 10.000 eksemplar dengan kondisi buku yang masih baik, pendataan pengunjung maupun peminjaman buku masih dilakukan secara manual.

f) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah tempat parkir karyawan dan guru. Ruang UKS diperuntukkan peserta didik yang sedang sakit. Dalam UKS terdapat 2 tempat tidur, 1 untuk putra dan 1 untuk putri. Selain itu ada almari obat dan baskom untuk cuci tangan.

g) Mushola

Tersedia ruang ibadah bagi peserta didik muslim dengan 2 tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sajadah, sarung, dan Al-Qur'an.

h) Ruang Agama

Ruang ibadah terletak di sebelah selatan Mushola. Ruang ini digunakan untuk proses KBM bagi peserta didik yang beragama non muslim.

5. Ruang Kegiatan Peserta Didik

1) Ruang osis

Ruang osis merupakan tempat untuk peserta didik menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Ruang osis terletak pada gedung sebelah selatan ruang kelas VII C, VII D. terdapat dua almari yang digunakan untuk menyimpan peralatan osis dan dokumen osis.

2) Ruang seni ukir

Ruang ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran prakarya

3) Ruang koperasi

Terdapat 2 koperasi, yaitu koperasi peserta didik dan koperasi guru yang menyediakan alat tulis dan makanan bagi peserta didik maupun guru dan staff karyawan.

- 4) Ruang seni music
Ruang seni musik digunakan untuk pelajaran seni musik dan untuk ekstrakurikuler.
 - 5) Ruang seni karawitan
Ruang seni karawitan digunakan untuk ekstrakurikuler karawitan yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu.
 - 6) Lapangan Upacara dan Lapangan Olahraga
Lapangan upacara terdapat di tengah sekolah yang digunakan untuk upacara bendera setiap hari Senin maupun untuk apel. Lapangan olahraga terletak di sebelah selatan gedung sekolah yang digunakan untuk lapangan basket, voli, maupun badminton.
6. Fasilitas penunjang lainnya
- a) Gudang
 - b) Kantin sekolah
 - c) Kamar mandi/WC guru dan karyawan
 - d) Kamar mandi/WC peserta didik
 - e) Parkir sepeda peserta didik
 - f) Parkir kendaraan guru dan karyawan
 - g) Ruang tenis meja
 - h) Ruang kurikulum
 - i) Ruang workshop

4. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Hasil observasi mengenai keadaan non fisik sekolah adalah sebagai berikut:

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMP Negeri 2 Playen berjumlah 32 peserta didik setiap kelas. Total untuk tahun pelajaran 2014/2015 adalah 128 peserta didik kelas VII, 127 peserta didik kelas VIII, dan 128 peserta didik kelas IX.

b. Potensi Guru

Guru SMP Negeri 2 Playen memiliki potensi yang berkembang besar dan memiliki motivasi tinggi untuk menjadi lebih baik. Terdapat 34 orang tenaga guru (31 PNS, 2 GTT, dan 1 SPT) dan 9 pegawai tata usaha (6 PNS dan 2 PTT).

c. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling memiliki tugas yang berkaitan dengan peserta didik. Setiap awal tahun, guru-guru yang bergabung dalam bimbingan konseling ini merancang tugas yang akan dilaksanakan.

d. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMP Negeri 2 Playen. Perekrutan pengurus OSIS oleh pihak sekolah dilakukan dengan cara membagi angket di setiap kelas. Setiap kelas akan mengutus peserta didik untuk menjadi pengurus OSIS. Peserta didik yang menjadi pengurus OSIS harus mendapat persetujuan dari ketua kelas, wali kelas, dan orang tua atau wali peserta didik.

Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan baik namun, penataan ruang belum rapi dan masih banyak barang yang belum dimanfaatkan. Program kerja OSIS yang mendukung kegiatan akademik (proses pembelajaran) berjalan dengan kondusif yaitu adanya kerjasama dengan pihak sekolah yang membuat aturan dilarang membawa *handphone*.

e. Ekstrakurikuler

SMP Negeri 2 Playen selain memiliki bangunan gedung yang cukup banyak juga memiliki beberapa ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada sudah berjalan secara efektif. Ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan oleh peserta didik dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMPN 2 Playen :

- 1) Pramuka
- 2) Sepak Bola
- 3) Basket
- 4) Voly
- 5) Tenis Meja
- 6) Badminton
- 7) Catur
- 8) Inggris Club
- 9) TIK
- 10) Seni Kerajinan
- 11) Musik

- 12) Karawitan/Campursari
- 13) Teater
- 14) Kempo
- 15) Elektro
- 16) Seni Ukir
- 17) Seni Tari
- 18) *Sains Club*

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

1. Rumusan Program Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Program PPL lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya. Kegiatan ini dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan, perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Berdasarkan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan pada pembelajaran kelas VIII A (lembar observasi terlampir), ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran. Permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran musik kerajinan. Hal tersebut tercermin dari sikap peserta didik ketika mengikuti KBM. Sebagian peserta didik memperhatikan pelajaran walaupun ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan.
- b. Peserta didik kurang menguasai materi dengan baik dan benar, sehingga dalam pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang bermalas-malasan melakukan pembelajaran.

Oleh karena itu, permasalahan – permasalahan dalam pembelajaran tersebut, praktikan berusaha mempersiapkan dan membekali diri sebaik mungkin agar dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran. Salah satu cara adalah dengan mengikuti tahap demi tahap program PPL dengan baik. Tahap – tahap program PPL tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Tahap Pelepasan

Tahap pelepasan merupakan penyerahan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah pada tanggal 8 Agustus 2015. Pada acara tersebut, tim PPL diperkenalkan kepada Koordinator PPL SMP N 2 Playen dan guru pembimbing masing – masing jurusan .

2) Tahap Observasi

Observasi lapangan dilaksanakan pada 28 Februari 2015. Pada tahap observasi ini mahasiswa tidak hanya melakukan pengamatan terhadap kondisi sekolah, melainkan juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru pembimbing.

3) Tahap Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi, maupun jumlah murid. Mahasiswa praktikan tidak hanya mengajar, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dalam kegiatan ini terdapat keterlibatan intens antara mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi sesuai praktik mengajar mikro.

4) Tahap Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jurusan masing-masing. Pembekalan dilaksanakan di PLA pada tanggal 4 Agustus 2015. Materi yang diberikan yaitu mengenai profesionalisme guru , motivasi, kiat – kiat mengajar dan hal – hal lain terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan .

5) Tahap penerjunan

Tahap penerjunan merupakan penanda bahwa mahasiswa mulai penerjunan ke sekolah lokasi PPL dan mulai melaksanakan program kegiatan. Penerjunan PPL di SMP N 2 Playen dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2015

6) Persiapan materi pembelajaran

Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yaitu untuk kelas VII tentang seni rupa terapan, gambar ornamen, batik jumpitan dan untuk kelas VIII materi yang dibahas adalah seni rupa terapan dan murni, gambar ornamen, batik Nusantara dan motif batik klasik Yogyakarta

7) Penyusunan RPP atau *lesson plan*

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas harus membuat scenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

8) Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. media berupa modul atau *slide hand out*.

9) Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai sejak 10 Agustus 2015. Kegiatan praktik mengajar berlaku secara efektif pada kesepakatan atau kebijaksanaan Guru Pembimbing masing – masing. Bagi praktikan pelaksanaan pembelajaran dimulai tanggal 10 Agustus 2015 dan seterusnya mengikuti jadwal pelajaran kelas VII dan VIII

10) Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu dalam bentuk praktik individu dalam membuat karya dan setiap standar kompetensi yang tercapai sebagai ulangan harian.

11) Pembuatan sistem penilaian

a. Skor kehadiran

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jml kehadiran siswa ybs} \times 100}{\text{Jml tatap muka}}$$

b. Skor tugas individu

$$\text{Skor} = \text{Kualitas tugas yang dikerjakan}$$

c. Skor ulangan

$$\text{Skor} = \text{Kualitas tugas yang dikerjakan}$$

12) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

13) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi RPP, media pembelajaran, serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan, baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal, baik yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a. Satuan Pembelajaran
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a. Cara membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Gerak
 - f. Cara memotivasi siswa
 - g. Teknik bertanya
 - h. Teknik menjawab
 - i. Teknik penguasaan kelas
 - j. Penggunaan media
 - k. Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a. Perilaku siswa di dalam kelas
 - b. Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan dapat:

 - a. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - b. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
 - c. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar
- 4) Keadaan personal, peralatan, dan organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang

berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 13 orang dengan seorang dosen pembimbing. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching* dengan nilai ketuntasan minimal B+.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Praktik Pengalaman Lapangan memiliki visi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang professional. Misinya adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan

professional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan. Kegiatan PPL merupakan salah satu aktualisasi kemampuan profesional keguruan yang bersifat, integratif dan kreatif transaksional.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP Negeri 2 Playen, pihak sekolah, dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran. Dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah *micro teaching* dengan nilai ketuntasan minimal B+.

5. Koordinasi

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Pelaksanaan Harian, SK dan KD, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Buku Kerja Guru I terdiri dari:
 - a) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Buku Kerja Guru II terdiri dari:

- a) Kalender Pendidikan
 - b) Program Tahunan
 - c) Program Semester
- 3) Buku Kerja Guru III
- a) Daftar hadir siswa
 - b) Daftar nilai
 - c) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
 - d) Program dan Pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
 - e) Daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa)
 - f) Kumpulan soal ulangan harian

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Ada beberapa kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Playen, yaitu :

a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, dalam kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan membuat 7 RPP dengan kompetensi dasar.

b. Penyusunan media pembelajaran

Selain mahasiswa praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

Dalam kegiatan PPL ini setiap mengajar satu kompetensi dasar, mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa.

c. Praktik mengajar

Kegiatan pokok dari praktik pengalaman lapangan adalah praktik mengajar. Praktik mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 selama kurun waktu tersebut praktikan melakukan mengajar sebanyak 40 kali pada kegiatan PPL di SMP N 2 Playen, guru pembimbing memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengajar 8 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan VIII A, VIII B, VIII C, VIII D. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan dapat dilihat pada table praktik mengajar berikut :

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Mata Pelajaran Dan Uraian Kegiatan Belajar
1	Senin, 10 Agustus 2015	VIII C	2-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian seni terapan dan seni murni 2. Menjelaskan jenis-jenis seni murni dan seni terapan 3. Mampu menyebutkan contoh-contoh seni terapan dan seni murni 4. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.
2	Selasa, 11 Agustus 2015	VII A	1-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pengertian dan fungsi dari seni rupa terapan 2. Memahami berbagai jenis bidang kekriyaan dan menyebutkan contoh jenis-jenis produk kerajinan. 3. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.
		VII B	3-4	
		VIII D	5-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian seni terapan dan seni murni 2. Menjelaskan jenis-jenis seni murni dan seni terapan 3. Mampu menyebutkan contoh-contoh seni terapan dan seni murni 4. Memilih salah satu produk

				kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.
3	Sabtu, 15 Agustus 2015	VII C	2-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pengertian dan fungsi dari seni rupa terapan 2. Memahami berbagai jenis bidang kekriyaan dan menyebutkan contoh jenis-jenis produk kerajinan. 3. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.
		VIII B	6-7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian seni terapan dan seni murni 2. Menjelaskan jenis-jenis seni murni dan seni terapan 3. Mampu menyebutkan contoh-contoh seni terapan dan seni murni 4. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.
4	Selasa, 18 Agustus 2015	VII A	1-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen 2. Mengetahui motif-motif ornamen 3. Membedakan antara motif

				<p>dan pola</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornament 5. Membuat gambar ornamen dengan teknik gradasi
5	Kamis, 20 Agustus 2015	VII B VII D	1-2 3-4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen 2. Mengetahui motif-motif ornamen 3. Membedakan antara motif dan pola 4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen 5. Membuat gambar ornamen dengan teknik gradasi
		VIII D	5-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen 2. Mengetahui motif-motif ornamen 3. Membedakan antara motif dan pola 4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen 5. Membuat gambar ornamen dengan teknik hitam putih (blok)

6	Sabtu, 22 Agustus 2015	VII C	2-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen 2. Mengetahui motif-motif ornamen 3. Membedakan antara motif dan pola 4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen 5. Membuat gambar ornamen dengan teknik gradasi
		VIII B	6,7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen 2. Mengetahui motif-motif ornamen 3. Membedakan antara motif dan pola 4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen Membuat gambar ornamen dengan teknik hitam putih (blok)
7	Senin, 24 Agustus 2015	VIII C VIII A	2-3 6-7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa motif batik di Nusantara 2. Mampu membuat motif Mega Mendung 3. Membuat motif Mega Mendung dengan teknik gradasi
8	Selasa, 25 Agustus 2015	VII A	1-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian batik jumputan 2. Menjelaskan teknik

				<p>pembuatan batik jumputan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan batik jumputan 4. Menjelaskan proses pembuatan batik jumputan 5. Membuat pola pada kain 6. Membuat batik jumputan
9	Kamis, 27 Agustus 2015	VII B	1-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian batik jumputan 2. Menjelaskan teknik pembuatan batik jumputan 3. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan batik jumputan 4. Menjelaskan proses pembuatan batik jumputan 5. Membuat pola pada kain 6. Membuat batik jumputan
		VII D	3-4	
		VIII D	5-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa motif batik di Nusantara 2. Mampu membuat motif Mega Mendung 3. Membuat motif Mega Mendung dengan teknik gradasi

10	Sabtu, 29 Agustus 2015	VII C	2-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian batik jumputan 2. Menjelaskan teknik pembuatan batik jumputan 3. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan batik jumputan 4. Menjelaskan proses pembuatan batik jumputan 5. Membuat pola pada kain 6. Membuat batik jumputan
		VIII B	6-7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa motif batik di Nusantara 2. Mampu membuat motif Mega Mendung 3. Membuat motif Mega Mendung dengan teknik gradasi
11	Senin, 31 Agustus 2015	VIII C	2-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti berbagai macam motif batik klasik Yogyakarta 2. Mengerti makna dari motif parang rusak 3. Membuat motif parang rusak
		VIII A	6-7	
12	Selasa, 1 September 2015	VII A	1-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami proses pewarnaan batik dengan <i>naphtol</i> 2. Menjelaskan tahapan dalam pewarnaan batik menggunakan <i>naphtol</i> 3. Membuat larutan warna batik jenis <i>naphtol</i> 4. Menggunakan pewarna

				<i>naphtol</i> untuk membuat batik jumputan
13	Kamis, 3 September 2015	VII B	1-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami proses pewarnaan batik dengan <i>naphtol</i> 2. Menjelaskan tahapan dalam pewarnaan batik menggunakan <i>naphtol</i> 3. Membuat larutan warna batik jenis <i>naphtol</i> 4. Menggunakan pewarna <i>naphtol</i> untuk membuat batik jumputan
		VII D	3-4	
		VIII D	5-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti berbagai macam motif batik klasik Yogyakarta 2. Mengerti makna dari motif parang rusak <p>Membuat motif parang rusak</p>
14	Sabtu, 5 September 2015	VII C	2-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami proses pewarnaan batik dengan <i>naphtol</i> 2. Menjelaskan tahapan dalam pewarnaan batik menggunakan <i>naphtol</i> 3. Membuat larutan warna batik jenis <i>naphtol</i> 4. Menggunakan pewarna <i>naphtol</i> untuk membuat batik jumputan
		VIII B	6-7	

				3. Membuat motif parang rusak
15	Senin, 7 September 2015	VIII C VIII A	2-3 4-5	1. Mengaplikasikan motif parang rusak dalam piring sterofom 2. Memfungsikan piring sterofom yang telah di motif menjadi hiasan dinding
16	Selasa, 8 September 2015	VII A	1-2	1. Mengaplikasikan batik jumputan menjadi sapu tangan
17	Kamis, 10 September 2015	VII B VII D	1-2 3-4	1. Mengaplikasikan batik jumputan menjadi sapu tangan
		VIII D	6-7	1. Mengaplikasikan motif parang rusak dalam piring sterofom 2. Memfungsikan piring sterofom yang telah di motif menjadi hiasan dinding
18	Sabtu, 12 September 2015	VII C	2-3	1. Mengaplikasikan batik jumputan menjadi sapu tangan
		VIII B	6-7	
19	Selasa, 8 September 2015	VIII A	3-4	1. Mengaplikasikan motif parang rusak dalam piring sterofom 2. Memfungsikan piring sterofom yang telah di motif menjadi hiasan dinding

Rincian dari pelaksanaan KBM di kelas adalah sebagai berikut :

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar mengajar baik secara fisik maupun material

- a. Mengucapkan salam
- b. Mempresensi siswa atau menanyakan yang tidak hadir
- c. Melakukan apersepsi

2) Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ekspositori yang diintegrasikan dengan Tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan cara praktik di kelas juga memanfaatkan media yang telah disiapkan sesuai KD yang disampaikan

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik mayoritas adalah bahasa Indonesia

4) Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran.

5) Gerak

Selama di kelas, praktikan tidak terpaku pada satu tempat, tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta dan mengendalikan kondisi kelas.

6) Cara memotivasi siswa

Secara umum motivasi siswa yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian atau penguatan bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

7) Teknik bertanya

Disela-sela penyampaian materi praktikan selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik tersebut mau berpikir, kemudian praktikan mempraktikannya kembali.

8) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar,

menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan atau konsentrasi pada pelajaran

9) Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan antara lain poster bergambar, karya batik, karya kulit, karya logam, contoh karya ornamen klasik, print out gambar peraga, dan sebagainya yang disiapkan dalam menyampaikan materi tiap KD

10) Bentuk dan cara penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian yaitu keaktifan di kelas, tugas dan karya.

11) Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pengucapan salam serta pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya.

12) Menyusun alat evaluasi

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan belajar mengajar dilakukan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan didalam penyampaian materi kepada peserta didik.

13) Melaksanakan administrasi guru

Setelah praktik mengajar praktikan juga melaksanakan kegiatan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa, daftar nilai dan daftar hadir.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis hasil pelaksanaan PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi, bila siswa kurang respek dan kurang serius terhadap mata pelajaran, akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut tentunya juga akan mempengaruhi lancar atau tidaknya kegiatan pembelajaran.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan, dan menyajikan materi, serta teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tetapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai dengan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan pembelajaran. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi, inquiry, tanya jawab, diskusi, ceramah, dan penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan

metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi, dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam kegiatan pembelajaran menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

D. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan, maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan pembelajaran di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara.
- b. Kebiasaan para murid yang lemah memahami teks laporan hasil observasi mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup menyita waktu..
- c. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- d. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam di depan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai, praktikan memberi soal-soal latihan secara langsung menunjuk siswa yang ramai dengan tujuan untuk menarik minat siswa dalam belajar.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan di rumah.
- d. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga

bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PPL dengan penerapan Kurikulum 2006 atau KTSP menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Dengan mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
- c. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- d. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
 - b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.

- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
 - e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
 - f. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - g. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
 - h. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer.
 - i. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator KKN – PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
2. Bagi pihak Universitas
- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
 - b. Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
 - c. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMP Negeri 2 Playen
 - a. Penggunaan media penunjang belajar misalnya tape, media gambar dan LCD agar lebih dimaksimalkan lagi tidak hanya terbatas pada pengajaran tertentu saja, sehingga siswa maupun guru bisa mencapai kompetensi yang ditentukan dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif.
 - b. Pemanfaatan seoptimal mungkin sarana yang ada di sekolah, terutama laboratorium. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
 - c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
 - d. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMP Negeri 2 Playen semakin meningkat di masa mendatang.
 - e. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
 - f. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
 - g. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Maskun. 2011. Laporan Individu Kegiatan PPL. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mohammad Sofyan Aris. 2011. Laporan Kegiatan Individu KKN PPL. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2014. Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014. Yogyakarta: UNY PRESS.
- TIM UPPL. 2014. Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2014. Yogyakarta : UNY PRESS.
- TIM UPPL. 2014. Materi Pembekalan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : UNY PRESS.
- TIM UPPL. 2014. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I Tahun 2014 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : UNY PRESS.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NP. ma2

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah : SMP 2 Playen

Nama Mhs.: Siskawati

Alamat Sekolah : Jl. Wonosari-Jogja Km 7

Nomor Mhs : 12206244030

Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend.Seni Rupa/PSR

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik SMP 2 Playen masih cukup bagus. Ruang kelas di SMP 2 Playen sebanyak 12 kelas.	
2	Potensi siswa	Peserta didik SMP Negeri 2 Playen berjumlah 32 peserta didik setiap kelas. Siswa kelas VII berjumlah 128 siswa, kelas VIII berjumlah 127 siswa dan kelas IX berjumlah 128 siswa.	
3	Potensi guru	Guru di SMP 2 Playen berjumlah 32 tenaga guru.	
4	Potensi karyawan	Karyawan tata usaha berjumlah 7 orang.	
5	Fasilitas KBM, media	Pada setiap kelas telah disediakan LCD dan layar LCD. Namun di beberapa kelas ada LCD yang sudah rusak.	
6	Perpustakaan	SMP N 2 Playen memiliki ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan belajar peserta didik yang dilengkapi dengan berbagai buku. Administrasi di perpustakaan di SMP N 2 Playen cukup rapi. Koleksi buku di ruang	

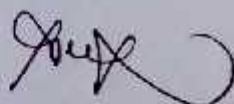
		perpustakaan terdapat 1.233 judul dan 10.000 eksemplar dengan kondisi buku yang masih baik, pendataan pengunjung maupun peminjaman buku masih dilakukan secara manual.	
7	Laboratorium	Laboratorium yang ada di SMP 2 Playen ada laboratorium IPA, laboratorium Bahasa dan laboratorium Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling memiliki tugas yang berkaitan dengan peserta didik. Setiap awal tahun, guru-guru yang bergabung dalam bimbingan konseling ini merancang tugas yang akan dilaksanakan.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar yang dilaksanakan di SMP 2 Playen ini sangat maksimal, karena tidak hanya kelas 9 saja yang melaksanakan kegiatan les tambahan namun juga kelas 7 dan 8.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler yang berjalan di SMP 2 Playen ada 18 macam antara lain pramuka, sepak bola, basket, voli, tenis meja, badminton, catur, Inggris club, TIK, seni kerajinan, musik, karawitan, teater, kempo, seni ukir, seni tari, sains club dan elektro.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Anggota OSIS sebanyak 32 orang.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS cukup lengkap ada tempat tidur, almari obat dan	

		timbangan berat badan.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi SMP 2 Playen lengkap.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Setiap tahun SMP 2 Playen selalu berpartisipasi dalam lomba KIR.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru membimbing Karya Ilmiah yang dilaksanakan oleh siswa.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa berada di bagian timur ruang kelas disamping kanan ruang osis.	
17	Tempat ibadah	Di SMP 2 Playen terdapat 1 mushola. Fasilitas yang ada cukup lengkap. Tersedia 2 tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sajadah, sarung, dan Al-Qur'an.	
18	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan di SMP 2 Playen cukup terjaga karena tukang kebun di SMP 2 Playen selalu membersihkan lingkungan SMP 2 Playen.	

Playen, 12 September 2015

Mengetahui,

Koordinator PPL SMP 2 PLAYEN,



Drs. Sarjono, M.Pd.I

NIP. 19610317 198603 1 005

Mahasiswa PPL



Siskawati

NIM. 12206244030



Universitas
Negeri Yogyakarta

**HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK**

NP. ma1

Untuk
Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Siskawati
NIM : 12206244030
Tgl. Observasi : 28 Februari 2015
Pukul : 08.20-09.40 WIB
Tempat : SMP N 2 Playen
Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Guru mulok kerajinan di SMP 2 Playen telah memiliki silabus.
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Satuan pembelajaran yang digunakan adalah KTSP.
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Guru memiliki RPP sebagai pedoman dalam mengajar. RPP yang telah dibuat oleh guru sudah menggunakan tahapan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dilanjutkan dengan menanyakan kabar serta kehadiran siswa. Selanjutnya, siswa diajak untuk mengingat kembali materi yang pada pertemuan sebelumnya telah diajarkan. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa-siswa untuk mengecek pemahaman mengenai materi yang telah diajarkan

	sebelumnya. Selanjutnya, guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari.
2. Penyajian materi	Guru menyampaikan dengan cara ceramah kemudian tanya jawab kepada siswa dan dilanjutkan diskusi. Untuk hal-hal penting, guru menuliskannya pada papan tulis. Setiap akhir pembelajaran selalu ada tugas dari guru.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa yang mudah dipahami oleh siswa.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dapat terstruktur karena selalu tepat waktu.
6. Gerak	Guru dalam memberikan penjelasan sering menghampiri siswa untuk mengecek siswa tersebut memperhatikan atau tidak. Saat berdiskusi guru selalu membimbing kelompok diskusi dengan menghampiri tiap kelompok.
7. Cara memotivasi siswa	Pada awal pelajaran guru selalu menyampaikan motivasi untuk siswa.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada

	<p>peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan cara angkat tangan. Setelah itu, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab dan peserta didik lain diminta untuk menanggapi jawaban temannya. Apabila tidak ada peserta didik yang angkat tangan, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab</p>
9. Teknik penguasaan kelas	<p>Guru menunjuk peserta didik yang kurang memperhatikan dan menanyakan materi yang telah diberikan. Selain itu guru juga memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam belajar sehingga siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran.</p>
10. Penggunaan media	<p>Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan media <i>power point</i>, whiteboard, karya seni, buku panduan dan buku Intensif.</p>
11. Bentuk dan cara evaluasi	<p>Guru melakukan evaluasi dengan cara tanya jawab dengan peserta didik. Setelah selesai menjelaskan materi/konsep tertentu, guru mengevaluasi peserta didik dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara lisan.</p>
12. Menutup pelajaran	<p>Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan tersebut. Selain itu, guru juga memberi tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya</p>

		ataupun soal-soal.
C. Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik cukup tenang dan serius dalam mengikuti pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dapat kondusif. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik menunjukkan sikap yang baik terhadap teman, berpenampilan rapi, menghormati guru, dan ramah terhadap orang lain. Siswa selalu bersalaman dengan

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa



Mujirah

NIP. 19590801 198503 2 004



Siskawati

NIM. 12206244030



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2015.

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 2 PLATEN
 Alamat Sekolah : Jl. Wonosari - Jogja km 7 Fax./Telp. Sekolah :
 Nama DPL PPL : Arsianti Labiah - S.Pd. M.Sn
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Seni Rupa / FBS
 Jumlah Mahasiswa PPL : 8

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	8/8 - 2015	1	rencanaan PBM	-	
2	10/8 - 2015	1	PBM & kelas	-	
3	29/8 2015	1	Evaluasi PBM	-	
4	12/9 2015	1	Laporan	-	

PERHATIAN :
 ➤ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi)
 ➤ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
 ➤ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 DPL PPL: Fahrochman
 NIP. 196403021985031619

Wonosari
 Mhs BPL Prodi Pendidikan Seni Rupa

 Sirkawati
 NIM. 12206249030

a. Persiapan									
1. Konsultasi				1	1	1	1	1	5
2. Mengumpulkan materi				1	1	1	1		5
3. Membuat RPP				2	2	2	2	2	10
4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (LKPD, PPT, Alat dan Bahan untuk Percobaan)				2	2	2	2		10
5. Menyusun materi				2	2	2	2		10
b. Mengajar Terbimbing									
1. Praktik mengajar di kelas				5	4	5	5	5	24
2. Pendampingan mengajar di kelas				2	2	2	2	2	5
c. Pelaksanaan Ujian Praktek dan Ulangan Harian									
1. Persiapan								2	2
2. Pelaksanaan								4	4
3. Penilaian, Evaluasi dan Tindak Lanjut								3	3
5. Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)									
a. Pendampingan KIR				1	4	1			6
b. Piket Jaga				2	2	2	2	2	10
6. Kegiatan Sekolah									
a. Upacara bendera hari Senin				1		1	1	1	4
b. Upacara Hari Kemerdekaan RI					6				6
c. Kerja bakti					2				2
d. Kegiatan rutin Darma Wanita dan Syawalan SMPN 2 Playen			5						5
e. Workshop Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)					3				3

f. Hiking										7
7. Pembuatan Laporan PPL										
a. Persiapan									1	1
b. Pelaksanaan									2	2
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									2	2
8. Penarikan Mahasiswa PPL									1	1
Jumlah Jam	6	7	5	21	35	19	21	27	141	

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah SMP N 2 Playen



(Drs. Faturochman)
NIP. 19640302 198903 1 019

Dosen Pembimbing Lapangan

(Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn)
NIP. 19760131 200112 2 002

Mahasiswa PPL

(Siskawati)
NIM. 12206244030



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

**Untuk
LPPMP**

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 2 Playen
Guru Pembimbing : Mujirah

Nama Mahasiswa : Siskawati
NIM : 12206244030
Fak/Jur/Prodi : FBS/ PSRK/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi	Paraf
Bulan Februari						
1.	Sabtu, 28 Februari 2015	Pelepasan mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL diserahkan oleh DPL kepada pihak sekolah dan selanjutnya mahasiswa diserahkan kepada pembimbing masing-masing jurusan.	-	-	
		Observasi	Menganalisis kegiatan dan agenda yang ada	-	-	

			di SMPN 2 Playen dan kegiatan pembelajarannya			
Bulan Juli						
2.	Sabtu, 23 Juni 2015	Hiking	Hiking SMPN 2 Playen yang dilaksanakan di sepanjang jalan Museum Karst yang diikuti kelas VIII dan IX.	-	-	
Agustus Minggu I						
3.	Sabtu, 8 Agustus 2015	Penerjunan mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL diterjunkan oleh DPL kepada sekolah	-	-	
		Agenda rutin syawalan dan Darma Wanita SMPN 2 Playen	Mahasiswa PPL membantu dalam pelaksanaan agenda rutin syawalan dan Darma Wanita SMPN 2 Playen dalam kepengurusan bazar, konsumsi dan administrasi.	-	-	
Agustus Minggu II						
4.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara bendera hari senin	Upacara bendera hari senin yang dilaksanakan bersama seluruh siswa-siswi SMPN 2 Playen, seluruh guru dan Staff karyawan dengan tema “makna lagu	-	-	

			gundul-gundul pacul”			
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII C, materi yang diberikan adalah Rajut dan kemudian dilanjutkan dengan materi seni terapan dan seni murni	pelajaran pertama yang diberikan adalah seni terapan dan seni murni setelah diberikan materi siswa menyebutkan contoh benda yang termasuk dalam seni terapan dan seni murni kemudian mendiskusikannya di kelas	Karena jumlah siswa yang terbagi dalam tiga mata pelajaran pilihan, maka mengakibatkan kondisi kelas yang tidak kondusif karena jumlah peserta hanya 10 siswa saja	Untuk membuat kondisi kelas mejadi kondusif maka dibuat game atau permainan berupa analisis conto dari benda yang di buat pada satu lembar kertas dan kemudian siswa membuat pilihan dalam kelompok seni terapan atau masuk dalam kelompok seni murni	
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk bagan. Alat peraga yang disiapkan untuk proses pembelajaran minggu selanjutnya adalah contoh-contoh gambar ornamen.	-	-	
5	Selasa, 11 Agustus 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII A, materi yang diberikan adalah	Pada awal pelajaran diadakan penjelasan materi mengenai seni terapan setelah selesai dilakukan diskusi kelompok. Kelompok dibagi kedalam tiga bagian yang berjumlah tiga kelompok kecil. Tugas yang harus	Pada saat diskusi dan evaluasi bersama tidak terlalu efektif karena siswa kurang memberi respon dan	Siswa diajak untuk membuat berbagai macam garis yang di kombinasikan dalam satu bidang geometris dan non	

		seni terapan	dibahas adalah pemahaman kembali mengenai materi yang sudah di berikan. Kemudian diakhir sesi siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan menuliskan di papan tulis jawaban dari masing-masing kelompok dan kemudian di diskusikan, memberi kritikan dan saran ataupun tambahan secara bersama.	diam saja	geometris dengan tujuan relaksasi tangan atau melemaskan tangan agar luwes. Dan pemberian motivasi agar menjadi siswa yang aktif dan tidak malu.	
		Piket jaga	Menerima tamu, menulis daftar siswa yang tidak hadir dan mengantarkan surat ijin ke masing-masing kelas	-	-	
6.	Rabu, 12 Agustus 2015	Konsultasi dengan gueu pembimbing membahas tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran	Materi yang akan disampaikan dalam pertemuan selama satu minggu adalah seperti yang sudah disampaikan sebelumnya yaitu kelas VII seni terapan dan kelas VIII seni terapan dan murni. Selanjutnya membahas mengenai materi yang akan disampaikan untuk minggu selanjutnya yaitu tentang gambar ornamen	-	-	
		Pengumpulan materi	Materi yang dikumpulkan dari sumber internet dan buku panduan	-	-	

		Penyusunan materi	Dari sumber yang dikumpulkan kemudian dilakukan penyusunan materi	-	-	
7.	Kamis, 13 Agustus 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII B, materi yang diberikan adalah seni terapan	Pada awal pelajaran diadakan penjelasan materi mengenai seni terapan setelah selesai dilakukan diskusi kelompok. Kelompok dibagi kedalam tiga bagian yang berjumlah tiga kelompok kecil. Tugas yang harus dibahas adalah pemahaman kembali mengenai materi yang sudah di berikan. Kemudian diakhir sesi siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan menuliskan di papan tulis jawaban dari masing-masing kelompok dan kemudian di diskusikan, memberi kritikan dan saran ataupun tambahan secara bersama.	Siswa belum begitu aktif dan masih malu untuk menanggapi pertanyaan, memberikan contoh dan menjawab soal	Siswa diajak untuk membuat berbagai macam garis yang di kombinasikan dalam satu bidang geometris dan non geometris dengan tujuan relaksasi tangan atau melemaskan tangan agar luwes. Dan pemberian motivasi agar menjadi siswa yang aktif dan tidak malu	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII D, materi yang diberikan adalah seni terapan	Pada awal pelajaran diadakan penjelasan materi mengenai seni terapan setelah selesai dilakukan diskusi kelompok. Kelompok dibagi kedalam tiga bagian yang berjumlah tiga kelompok kecil. Tugas yang harus dibahas adalah pemahaman kembali	-	-	

			<p>mengenai materi yang sudah di berikan. Kemudian diakhir sesi siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan menuliskan di papan tulis jawaban dari masing-masing kelompok dan kemudian di diskusikan, memberi kritikan dan saran ataupun tambahan secara bersama. Antusias kelas VII D dalam mengikuti pembelajaran memuaskan. Mereka aktif dan secara keseluruhan menanggapi tentang materi yang disampaikan.</p>			
		<p>Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII D, dengan materi seni terapan dan seni murni</p>	<p>Pemberian kuis atau permainan dengan di berikan selembar kertas yang di dalamnya merupakan contoh nama benda dan siswa menentukan dalam kategori seni terapan atau seni murni. Selanjutnya penyampaian materi seni terapan dan seni murni yang contohnya dapat mereka pahami dari kuis yang sudah diberikan. Harapannya mereka dapat mengetahui lebih dari contoh yang sudah diberikan dari permainan yang telah dilakukan.</p>	-	-	

8.	Jumat, 14 Agustus 2015	Penyusunan pembuatan matriks program kerja PPL	Penyusunan matriks dilakukan dari melihat keadaan di sekolah dari jadwal pelajaran, kegiatan rutin sekolah dan kegiatan non mengajar di sekolah	-	-	
		Pendampingan KIR	Kegiatan KIR kerja sama program studi Pendidikan IPA untuk lomba Penelitian Ilmiah Remaja tingkat provinsi. Pertemuan pertama membahas tentang penentuan judul.	Kesulitan menentukan tema dan judul penelitian	Diarahkan untuk melihat alam sekitar yang bisa dimanfaatkan dan mencari permasalahan yang dihadapi disekitar dan diperoleh permasalahan yang akan diteliti yaitu terkait tentang Studi Desa Wisata Bobung tentang pembuatan topeng klasik dan yang kedua tentang pemanfaatan biji beton dari angka untuk pembuatan kue.	
		Pendampingan mengajar di kelas IX A	Pendampingan mengajar dengan materi pembuatan pola pada kain batik. Hal yang dilakukan adalah memberi contoh dalam pembuatan pola pada kain batik.	-	-	

9.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII C, materi yang diberikan adalah seni terapan	Pada awal pelajaran diadakan penjelasan materi mengenai seni terapan setelah selesai dilakukan diskusi kelompok. Kelompok dibagi kedalam tiga bagian yang berjumlah tiga kelompok kecil. Tugas yang harus dibahas adalah pemahaman kembali mengenai materi yang sudah di berikan. Kemudian diakhir sesi siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan menuliskan di papan tulis jawaban dari masing-masing kelompok dan kemudian di diskusikan, memberi kritikan dan saran ataupun tambahan secara bersama.	-	-	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII B, dengan materi seni terapan dan seni murni	Pada awal pembelajaran diberikan kuis atau permainan dengan di berikan selembar kertas yang di dalamnya merupakan contoh nama benda dan siswa menentukan dalam kategori seni terapan atau seni murni. Selanjutnya penyampaian materi seni terapan dan seni murni yang contohnya dapat mereka pahami dari kuis yang sudah diberikan. Harapannya mereka dapat mengetahui lebih dari contoh yang sudah	-	-	

			diberikan dari permainan yang telah dilakukan.			
		Pembuatan RPP untuk kelas VII dan VIII	Pembuatan RPP untuk kelas VII dan VIII dengan mengacu kurikulum 2006 atau KTSP	-	-	
Agustus Minggu III						
10.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara hari kemerdekaan Republik Indonesia	Upacara hari kemerdekaan RI yang dilaksanakan di Lapangan Playen yang diikuti oleh perwakilan masing-masing sekolah dan guru pengajar. Upacara yang diikuti adalah upacara pengibaran bendera detik-detik proklamasi dan upacara penurunan bendera.	-	-	
11.	Selasa, 18 Agustus 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII A, materi yang diberikan adalah gambar Ornamen	Penyampaian materi gambar ornamen mulai dari pengertian, jenis-jenis dan juga pengaplikasian dalam benda-benda kerajinan. Kegiatan selanjutnya adalah membuat gambar ornamen motif tumbuan dengan teknik gradasi.	Beberapa siswa kesulitan membuat gradasi warna	Melakukan pendekatan secara personal dan diberi arahan satu persatu tentang kesulitan dalam pembuatan ornamen tersebut	

		Pendampingan mengajar di kelas IX B	Pendampingan mengajar dengan materi pembuatan pola pada kain batik. Hal yang dilakukan adalah memberi contoh dalam pembuatan pola pada kain batik.	-	-	
		Piket jaga	Menerima tamu, menulis daftar siswa yang tidak hadir dan mengantarkan surat ijin ke masing-masing kelas	-	-	
		Pembuatan administrasi pembelajaran berupa daftar hadir siswa dan daftar nilai	Pembuatan administrasi pembelajaran berupa daftar hadir dan daftar nilai dari kelas VII dan VIII	-	-	
12.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan KIR	Perlombaan Penelitian Ilmiah Remaja yang dilaksanakan di KONI bersebelahan dengan GOR Amongrogo Yogyakarta perlombaan tahap pertama berupa display dan presentasi poster.	Masih ada beberapa revisi dan tambahan dari dewan juri	Pembuatan diagram	
		Pengumpulan materi	Materi yang dikumpulkan dari sumber internet dan buku panduan	-	-	
		Penyusunan materi	Dari sumber yang dikumpulkan kemudian dilakukan penyusunan materi tentang	-	-	

			gambar ornamen lebih lengkap			
13.	Kamis, 20 Agustus 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII B, materi yang diberikan adalah gambar Ornamen	Penyampaian materi gambar ornamen mulai dari pengertian, jenis-jenis dan juga pengaplikasian dalam benda-benda kerajinan. Kegiatan selanjutnya adalah membuat gambar ornamen motif hewsn dengan teknik gradasi.	-	-	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII D, materi yang diberikan adalah gambar Ornamen	Penyampaian materi gambar ornamen mulai dari pengertian, jenis-jenis dan juga pengaplikasian dalam benda-benda kerajinan. Kegiatan selanjutnya adalah membuat gambar ornamen motif tumbuhan dengan teknik gradasi.	-	-	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII D, materi yang diberikan adalah gambar Ornamen.	Penyampaian materi tentang gambar ornamen. Siswa di tuntut untuk menganalisis contoh-contoh gambar ornamen yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan selanjutnya yaitu membuat gambar ornamen dengan motif kombinasi antara hewan dan tumbuhan dalam bidang	Siswa tidak membawa alat dan bahan yaitu pensil warna maupun krayon dan buku gambar A4 yang digunakan untuk proses pembelajaran.	Ketersediaan kertas HVS di sekolah untuk mengganti penggunaan buku gambar A4	

			segitiga dengan teknik blok hitam putih.			
14	Jumat, 21 Agustus 2015	Kerja Bakti	Keja bakti dilakukan diseluruh lingkungan luar sekolah untuk membersihkan sampah, rumput dan semak yang rimbun. Diikuti oleh guru dan staff karyawan.	-	-	
		Konsultasi dengan gueu pembimbing membahas tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran minggu selanjutnya	Materi yang akan disampaikan dalam pertemuan selama satu minggu untuk kelas VII praktek membuat batik jumputan dan kelas VIII praktek memberi ornamen motif parang dalam pot plastik.	-	-	
		Membuat RPP	Pembuatan RPP berdasarkan SK dan KD kurikulum 2006 untuk proses pembelajaran selanjutnya	-	-	
15.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII C, materi yang diberikan adalah gambar Ornamen	Penyampaian materi gambar ornamen mulai dari pengertian, jenis-jenis dan juga pengaplikasian dalam benda-benda kerajinan. Kegiatan selanjutnya adalah membuat gambar ornamen motif tumbuhan dengan teknik gradasi.	-	-	

		Workshop Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)	Workshop Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang diikuti oleh seluruh guru pengajar dengan pemateri Ketua Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul dan pengawas		--	
		Pembuatan media pembelajaran dan persiapan alat dan bahan ajar	Membuat media pembelajaran berupa uraian tentang batik jumputan dan menyiapkan alat serta bahan untuk membuat batik jumputan	-	-	
Agustus Minggu IV						
16.	Senin, 23 Agustus 2015	Upacara bendera hari senin	Upacara bendera hari senin yang dilaksanakan bersama seluruh siswa-siswi SMPN 2 Playen, seluruh guru dan Staff karyawan dengan tema “Etika dan unggah-ungguh”	-	-	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII C, materi yang	Penyampaian materi tentang gambar ornamen. Siswa di tuntut untuk menganalisis contoh-contoh gambar ornamen yang ada di lingkungan sekitar.	-	-	

		diberikan adalah gambar Ornamen.	Kegiatan selanjutnya yaitu membuat gambar ornamen dengan motif tumbuhan dalam bidang segitiga dengan teknik blok hitam putih.			
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk PPT. Alat peraga yang disiapkan untuk proses pembelajaran minggu selanjutnya adalah contoh-contoh batik jumputan dan proses pewarnaan batik	-	-	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII A ,materi yang diberikan adalah Seni Rupa terapan dan murni.	Pemberian kuis atau permainan dengan di berikan selembar kertas yang di dalamnya merupakan contoh nama benda dan siswa menentukan dalam kategori seni terapan atau seni murni. Selanjutnya penyampaian materi seni terapan dan seni murni yang contohnya dapat mereka pahami dari kuis yang sudah diberikan. Harapannya mereka dapat mengetahui lebih dari contoh yang sudah diberikan dari permainan yang telah dilakukan.	Untuk kelas VIII A KBM mulai berjalan minggu ke tiga dikarenakan perubahan jadwal dan pelaksanaan upacara bendera hari kemerdekaan Indonesia. Materi yang di berikan masih tentang Seni rupa terapan dan murni	Menjelaskan tentang seni rupa terapan dan murni lalu waktu yang masih tersisa di isi materi gambar ornamen	
17.	Selasa, 25 Agustus	Kegiatan mengajar terbimbing dengan	Penjelasan materi tentang batik nusantara dan proses pembuatan batik jumputan,	-	-	

	2015	mengajar di kelas VII A, materi yang diberikan adalah membuat batik jumputan	kegiatan selanjutnya adalah proses pembuatan batik jumputan. Dari mulai membuat pola dan mengikat menggunakan tali dan jarum-benang dan proses selanjutnya merupakan membuat campuran warna batik menggunakan <i>Naphtol</i> untuk minggu depan.			
		Jaga Piket	Menerima tamu, menulis daftar siswa yang tidak hadir dan mengantarkan surat ijin ke masing-masing kelas	-	-	
18.	Rabu, 26 Agustus 2015	Konsultasi dengan gueu pembimbing membahas tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran	Materi yang akan disampaikan dalam pertemuan selama satu minggu untuk kelas VII praktek membuat batik jumputan dan kelas VIII praktek memberi ornamen motif parang dalam piring sterofom..	-	-	
		Pengumpulan materi	Materi yang dikumpulkan dari sumber internet dan buku panduan	-	-	
		Penyusunan materi	Dari sumber yang dikumpulkan kemudian dilakukan penyusunan materi tentang	-	-	

			gambar ornamen lebih lengkap			
19.	Kamis, 27 Agustus 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII B, materi yang diberikan adalah membuat batik jumputan	Penjelasan materi tentang batik nusantara dan proses pembuatan batik jumputan, kegiatan selanjutnya adalah proses pembuatan batik jumputan. Dari mulai membuat pola dan membuat teknik ikat menggunakan tali dan kerikil, membuat teknik jelujur menggunakan jarum-benang dan proses selanjutnya merupakan membuat campuran warna batik menggunakan <i>Naphtol</i> untuk minggu depan.	Kemandirian untuk mencoba melakukan dalam proses pembuatan batik jumputan masih kurang. Peserta didik sangat tergantung pada bantuan pembimbing dan kurangnya perhatian untuk mendengarkan intruksi dari.	Dilakukan pengajaran satu persatu. Untuk mengajarkan kemandirian kepada mereka di akhir pembelajaran di lakukan evaluasi tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan.	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII D, materi yang diberikan adalah membuat batik jumputan	Penjelasan materi tentang batik nusantara dan proses pembuatan batik jumputan, kegiatan selanjutnya adalah proses pembuatan batik jumputan. Dari mulai membuat pola dan membuat teknik ikat menggunakan tali dan kerikil, membuat teknik jelujur menggunakan jarum-benang dan proses selanjutnya merupakan membuat campuran warna batik menggunakan <i>Naphtol</i> untuk minggu depan	Sama halnya dengan kelas lain, peserta didik sangat tergantung pada bantuan dari pembimbing. Banyak dari mereka ragu untuk membuat sendiri.	Dilakukan evaluasi di akhir pembelajaran.	

		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII D, materi yang diberikan adalah Ornamen/ ragam hias Nusantara.	Materi yang di berikan adalah ragam hias Nusantara dengan tugas membuat motif mega mendung dengan teknik gradasi dalam media kertas gambar A4 menggunakan pewarna krayon/ <i>pastel oil</i> . Hasil yang di dapat siswa berpartisipasi dan mampu membuat motif mega mendung dengan bantuan media poster bergambar motif mega mendung dan penjelasan untuk membuat motif megamendung dan cara membuat teknik gradasi menggunakan krayon.	Sebagian besar peserta didik tidak membawa pewarna dan buku gambar.	Dalam proses pewarnaan dilakukan secara berkelompok . pembimbing memberi peringatan secara serius untuk kedisiplinan kelas tersebut.	
20.	Jumat, 27 Agustus 2015	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP berdasarkan SK dan KD kurikulum 2006 untuk proses pembelajaran selanjutnya yaitu pewarnaan batik jumputan untuk kelas VII dan membuat motif parang rusak dalam media pring sterofom untuk kelas VIII.	-	-	
		Mengajar Terbimbing pendampingan mengajar di kelas IX A	Pendampingan mengajar dengan materi membuat batik. Mencanting menggunakan malam dengan kompor minyak tanah. Hal yang dilakukan adalah memberi	-	-	

			contoh dalam mencanting batik.			
22.	Sabtu, 28 Agustus 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII C, materi yang diberikan adalah membuat batik jumputan	Penjelasan materi tentang batik nusantara dan proses pembuatan batik jumputan, kegiatan selanjutnya adalah proses pembuatan batik jumputan. Dari mulai membuat pola dan membuat teknik ikat menggunakan tali dan kerikil, membuat teknik jelujur menggunakan jarum-benang dan proses selanjutnya merupakan membuat campuran warna batik menggunakan Naphtol untuk minggu depan	-	-	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII B, materi ragam hias Nusantara	Materi yang di berikan adalah ragam hias Nusantara dengan tugas membuat motif mega mendung dengan teknik gradasi dalam media kertas gambar A4 menggunakan pewarna krayon/ <i>pastel oil</i> . Hasil yang di dapat siswa berpartisipasi dan mampu membuat motif mega mendung dengan bantuan media poster bergambar motif mega mendung dan penjelasan untuk	-	-	

			membuat motif megamendung dan cara membuat teknik gradasi menggunakan krayon.			
21.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera hari senin	Upacara bendera hari senin yang dilaksanakan bersama seluruh siswa-siswi SMPN 2 Playen, seluruh guru dan Staff karyawan dengan tema “Hari Keistimewaan Yogyakarta” yang dibawakan dengan menggunakan bahasa jawa dan seluruh guru, staff karyawan dan mahasiswa PPL UNY menggunakan baju adat jawa yaitu lurik.	-	-	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII C, materi ragam hias Nusantara	Materi yang di berikan adalah ragam hias Nusantara dengan tugas membuat motif mega mendung dengan teknik gradasi dalam media kertas gambar A4 menggunakan pewarna krayon/ <i>pastel oil</i> . Hasil yang di dapat siswa berpartisipasi dan mampu membuat motif mega mendung dengan bantuan media poster bergambar motif mega mendung dan penjelasan untuk	Kurangnya partisipasi peserta didik untuk mendengarkan intruksi dari pembimbing akibatnya dalam menjelaskan harus di ulang beberapa kali.	Di buat berkelompok dan mendiskusikan pembelajaran yang sudah di sampaikan.	

			membuat motif megamendung dan cara membuat teknik gradasi menggunakan krayon.			
		Pembuatan media pembelajaran	Media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk PPT. Alat peraga yang disiapkan untuk proses pembelajaran minggu selanjutnya adalah contoh-contoh batik jumputan dan proses pewarnaan batik	-	-	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII A, materi ragam hias Nusantara	Materi yang di berikan adalah ragam hias Nusantara dengan tugas membuat motif mega mendung dengan teknik gradasi dalam media kertas gambar A4 menggunakan pewarna krayon/ <i>pastel oil</i> . Hasil yang di dapat siswa berpartisipasi dan mampu membuat motif mega mendung dengan bantuan media poster bergambar motif mega mendung dan penjelasan untuk membuat motif megamendung dan cara membuat teknik gradasi menggunakan krayon.	-	-	

September Minggu I						
22.	Selasa, 1 September 2015	<p>Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII A, materi yang diberikan adalah praktik pewarnaan batik jumputan menggunakan pewarna <i>naphtol</i></p>	<p>Pembelajaran dilakukan melanjutkan proses membuat batik jumputan. Tahapan selanjutnya adalah proses pewarnaan batik jumputan. Penjelasan dengan langsung melibatkan peserta didik untuk praktik membuat campuran warna dan mengikuti mulai dari awal sampai akhir proses pewarnaannya.</p>	<p>Saran dan prasarana kurang memadai</p>	<p>Menuntut peserta didik untuk membantu dalam proses menyiapkan alat dan bahan dan tempat pewarnaan batik.</p>	
		Jaga Piket	<p>Menerima tamu, menulis daftar siswa yang tidak hadir dan mengantarkan surat ijin ke masing-masing kelas</p>	-	-	
		Persiapan pembuatan laporan PPL	<p>Mencari referensi untuk pembuatan laporan PPL</p>	-	-	
23.	Rabu, 2 September 2015	<p>Konsultasi dengan guru pembimbing membahas tentang materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran</p>	<p>Materi yang akan disampaikan dalam pertemuan selama satu minggu untuk kelas VII praktek membuat batik jumputan dan kelas VIII praktek memberi ornamen motif parang dalam</p>	-	-	

			piring sterofom..			
		Pengumpulan materi	Materi yang dikumpulkan dari sumber internet dan buku panduan	-	-	
		Penyusunan materi	Dari sumber yang dikumpulkan kemudian dilakukan penyusunan materi tentang gambar ornamen lebih lengkap	-	-	
24.	Kamis, 3 September 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII B, materi yang diberikan adalah membuat batik jumputan	Pembelajaran dilakukan melanjutkan proses membuat batik jumputan. Tahapan selanjutnya adalah proses pewarnaan batik jumputan. Penjelasan dengan langsung melibatkan peserta didik untuk praktik membuat campuran warna dan mengikuti mulai dari awal sampai akhir proses pewarnaannya.	-	-	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII D, materi yang diberikan adalah membuat batik jumputan	Pembelajaran dilakukan melanjutkan proses membuat batik jumputan. Tahapan selanjutnya adalah proses pewarnaan batik jumputan. Penjelasan dengan langsung melibatkan peserta didik untuk praktik membuat campuran warna dan mengikuti mulai dari awal sampai akhir proses	-	-	

			pewarnaannya.			
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII D, Motif batik klasik Yogyakarta	Praktik membuat motif parang rusak dalam media piring styrofoam. Langkah awal pembuatan pola dan berikutnya diwarnakan menggunakan cat poster dengan kuas.	Kesulitan membuat motif parang rusak	Mengajarkan satu persatu dan berulang-ulang	
25.	Jumat, 4 September 2015	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP berdasarkan SK dan KD kurikulum 2006 untuk proses pembelajaran selanjutnya yaitu pewarnaan batik jumputan untuk kelas VII dan membuat motif parang rusak dalam media piring styrofoam untuk kelas VIII.	-	-	
		Mengajar Terbimbing pendampingan mengajar di kelas IX A	Pendampingan mengajar dengan materi membatik. Mencanting menggunakan malam dengan kompor minyak tanah melanjutkan pertemuan minggu lalu. Hal yang dilakukan adalah memberi contoh dalam mencanting batik.	-	-	
26.	Sabtu, 5 September 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII C, materi yang	Pembelajaran dilakukan melanjutkan proses membuat batik jumputan. Tahapan selanjutnya adalah proses pewarnaan batik jumputan. Penjelasan dengan langsung	-	-	

		diberikan adalah membuat batik jumputan	melibatkan peserta didik untuk praktik membuat campuran warna dan mengikuti mulai dari awal sampai akhir proses pewarnaannya.			
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII B, Dengan materi Motif batik klasik Yogyakarta	Praktik membuat motif parang rusak dalam media piring sterofom. Langkah awal pembuatan pola dan berikutnya di warna menggunakan cat poster dengan kuas	-	-	
		Pembuatan Laporan PPL	Pembuatan laporan PPL dilakukan bersama-sama mahasiswa PPL SMP N 2 Playen	-	-	
September Minggu II						
27.	Senin, 7 September 2015	Upacara bendera hari senin	Upacara bendera hari senin yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru, staf karyawan dan mahasiswa PPL. Tema upacara adalah “Menyambut Idul Adha”	-	-	

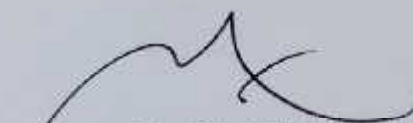
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VIII C, dengan materi Motif batik klasik Yogyakarta	Praktik membuat motif parang rusak dalam media piring sterofom. Langkah awal pembuatan pola dan berikutnya di warna menggunakan cat poster dengan kuas	-	-	
		Pembuatan media pembelajaran	Revisi pembuatan media karena media yang di pakai sudah rusak.	-	-	
		Kegiatan mengajar di kelas VIII A, Dengan materi Motif batik klasik Yogyakarta	Praktik membuat motif parang rusak dalam media piring sterofom. Langkah awal pembuatan pola dan berikutnya di warna menggunakan cat poster dengan kuas	-	-	
28.	Selasa, 8 September 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII A, Kegiatan berupa penilaian karya dan Ulangan Harian	Penilaian karya batik jumputan yang sudah di obras yang difungsikan sebagai sapu tangan. Dilanjutkan dengan ulangan harian tentang materi pembelajaran selama empat kali pertemuan.	-	-	
		Jaga Piket	Menerima tamu, menulis daftar siswa yang tidak hadir dan mengantarkan surat ijin ke	-	-	

			masing-masing kelas			
		Pembuatan Laporan PPL	Melanjutkan pembuatan Laporan PPL Bab III	-	-	
29.	Rabu, 9 September 2015	Konsultasi dengan gugu pembimbing membahas tentang penilaian dan evaluasi	Konsultasi dengan guru pembimbing tentang langkah dalam membuat penilaian dan kisi-kisi soal ulangan harian.	-	-	
		Pembuatan Laporan PPL, evaluasi dan tindak lanjut	Fiksasi tentang format laporan PPL	-	-	
30.	Kamis, 10 September 2015	Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII B, Kegiatan berupa penilaian karya dan Ulangan Harian	Penilaian karya batik jumputan yang sudah di obras yang difungsikan sebagai sapu tangan. Dilanjutkan dengan ulangan harian tentang materi pembelajaran selama empat kali pertemuan.	-	-	
		Kegiatan mengajar terbimbing dengan mengajar di kelas VII D, Kegiatan berupa penilaian karya dan Ulangan Harian	Penilaian karya batik jumputan yang sudah di obras yang difungsikan sebagai sapu tangan. Dilanjutkan dengan ulangan harian tentang materi pembelajaran selama empat kali pertemuan.	-	-	

		berupa penilaian karya dan Ulangan Harian	kali pertemuan.			
		Kegiatan mengajar di kelas VIII D. Dengan kegiatan penilaian karya dan ulangan harian	Melanjutkan kembali pembuatan motif parang rusak. Tahapan selanjutnya adalah membuat detail dan proses selanjutnya merupakan penilaian dan ulangan harian.			
31.	Jumat, 11 September 2015	pendampingan mengajar di kelas IX A	Pendampingan mengajar dengan materi membatik.			
32.	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan mahasiswa PPL	Penarikan dilakukan oleh PPL dari sekolah ke Universitas.			

Playen, 12 September 2015


Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Arsianti Latifah, S. Pd, M. Sn
NIP. 19760131 200112 2 002

Guru Mata Pelajaran


Mujirah
NIP. 19590801 198503 2 004

Yang Membuat


Siskawati
NIM. 12206244030

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (PPH)

Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan

Semester/ Tahun Ajaran : Gasal / 2015-2016

Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi dan Uraian Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alat Pelajaran	Evaluasi	Keterangan
Senin, 10 Agustus 2015	VIII C	2, 3	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami pengertian seni terapan dan seni murni2. Menjelaskan jenis-jenis seni murni dan seni terapan3. Mampu menyebutkan contoh-contoh seni terapan dan seni murni4. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.	Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Diskusi Intruksi verbal	Poster bergambar, contoh karya seni rupa terapan, lembar soal kuis	Tanya jawab	11 siswa

Selasa, 11 Agustus 2015	VII A	1, 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pengertian dan fungsi dari seni rupa terapan 2. Memahami berbagai jenis bidang kekriyaan dan menyebutkan contoh jenis-jenis produk kerajinan. 3. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut. 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Diskusi kelompok Intruksi verbal</p>	Poster bergambar, contoh karya seni rupa terapan	Tanya jawab	9 siswa
Kamis, 13 Agustus 2015	VII B VII D	1, 2 3, 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pengertian dan fungsi dari seni rupa terapan 2. Memahami berbagai jenis bidang kekriyaan dan menyebutkan contoh jenis-jenis produk kerajinan. 3. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut. 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Diskusi kelompok Intruksi verbal</p>	Poster bergambar, contoh karya seni rupa terapan	Tanya jawab	10 siswa 12 siswa

	VIII D	5, 6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian seni terapan dan seni murni 2. Menjelaskan jenis-jenis seni murni dan seni terapan 3. Mampu menyebutkan contoh-contoh seni terapan dan seni murni 4. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut. 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Diskusi Intruksi verbal</p>	<p>Poster bergambar, contoh karya seni rupa terapan, lembar soal kuis</p>	Tanya jawab	13 siswa
Sabtu, 15 Agustus 2015	VII C	2, 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan pengertian dan fungsi dari seni rupa terapan 2. Memahami berbagai jenis bidang kekriyaan dan menyebutkan contoh jenis-jenis produk kerajinan. 3. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut. 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Diskusi kelompok Intruksi verbal</p>	<p>Poster bergambar, contoh karya seni rupa terapan</p>	Tanya jawab	11 siswa

	VIII B	6, 7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian seni terapan dan seni murni 2. Menjelaskan jenis-jenis seni murni dan seni terapan 3. Mampu menyebutkan contoh-contoh seni terapan dan seni murni 4. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut. 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Diskusi Intruksi verbal</p>	<p>Poster bergambar, contoh karya seni rupa terapan, lembar soal kuis</p>	Tanya jawab	11 siswa
Selasa, 18 Agustus 2015	VII A	1, 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen 2. Mengetahui motif-motif ornamen 3. Membedakan antara motif dan pola 4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen 5. Membuat gambar ornamen dengan teknik gradasi 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	<p>Contoh karya ornamen, print out berbagai gambar ornamen, Pewarna pastel oil/ krayon, buku gambar A4</p>	Praktek personal	9 siswa

Kamis, 20 Agustus 2015	VII B	1, 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen 2. Mengetahui motif-motif ornamen 3. Membedakan antara motif dan pola 4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen 5. Membuat gambar ornamen dengan teknik gradasi 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	<p>Contoh karya ornamen, print out berbagai gambar ornamen</p>	<p>Praktek personal</p>	10 siswa
	VII D	3, 4					12 siswa
	VIII D	5, 6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen 2. Mengetahui motif-motif ornamen 3. Membedakan antara motif dan pola 4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen 5. Membuat gambar ornamen dengan teknik hitam putih (blok) 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	<p>Contoh karya ornamen, print out berbagai gambar ornamen</p>	<p>Praktek personal</p>	13 siswa

Sabtu, 22 Agustus 2015	VII C	2, 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen 2. Mengetahui motif-motif ornamen 3. Membedakan antara motif dan pola 4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen 5. Membuat gambar ornamen dengan teknik gradasi 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	Contoh karya ornamen, print out berbagai gambar ornamen	Praktek personal	11 siswa
	VIII B	6. 7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen 2. Mengetahui motif-motif ornamen 3. Membedakan antara motif dan pola 4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen 5. Membuat gambar ornamen dengan teknik hitam putih (blok) 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	Contoh karya ornamen, print out berbagai gambar ornamen	Praktek personal	11 siswa

Senin, 24 Agustus 2015	VIII C VIII A	2, 3 6, 7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa motif batik di Nusantara 2. Mampu membuat motif Mega Mendung 3. Membuat motif Mega Mendung dengan teknik gradasi 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	Poster motif megamendung, pastel oil/krayon	Tanya jawab, Praktek personal	11 siswa 10 siswa
Selasa, 25 Agustus 2015	VII A	1, 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian batik jumputan 2. Menjelaskan teknik pembuatan batik jumputan 3. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan batik jumputan 4. Menjelaskan proses pembuatan batik jumputan 5. Membuat pola pada kain 6. Membuat batik jumputan 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	Karya batik jumputan, tali, kain mori prima, jarum/benang	Tanya jawab, Praktek personal	9 siswa

Kamis, 27 Agustus 2015	VII B	1, 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian batik jumputan 2. Menjelaskan teknik pembuatan batik jumputan 3. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan batik jumputan 4. Menjelaskan proses pembuatan batik jumputan 5. Membuat pola pada kain 6. Membuat batik jumputan 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	<p>Karya batik jumputan, tali, kain mori prima, jarum/benang</p>	<p>Tanya jawab, Praktek personal</p>	10 siswa
	VII D	3, 4					12 siswa
	VIII D	5, 6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa motif batik di Nusantara 2. Mampu membuat motif Mega Mendung 3. Membuat motif Mega Mendung dengan teknik gradasi 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	<p>Poster motif megamendung, pastel oil/krayon</p>	<p>Tanya jawab, Praktek personal</p>	13 siswa

Sabtu, 29 Agustus 2015	VII C	2, 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian batik jumputan 2. Menjelaskan teknik pembuatan batik jumputan 3. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan batik jumputan 4. Menjelaskan proses pembuatan batik jumputan 5. Membuat pola pada kain 6. Membuat batik jumputan 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	Karya batik jumputan, tali, kain mori prima, jarum/benang	Tanya jawab, Praktek personal	11 siswa
	VIII B	6, 7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa motif batik di Nusantara 2. Mampu membuat motif Mega Mendung 3. Membuat motif Mega Mendung dengan teknik gradasi 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	Poster motif megamendung, pastel oil/krayon	Tanya jawab, Praktek personal	11 siswa
Senin, 31 Agustus 2015	VIII C	2, 3	1. Mengerti berbagai macam motif batik klasik Yogyakarta	Demonstrasi	Piring sterofom, pigmen warna, cat	Tanya jawab, Praktek	11 siswa
	VIII A	6, 7		Pemberian tugas			10 siswa

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengerti makna dari motif parang rusak 3. Membuat motif parang rusak 	<p>Intruksi verbal</p> <p>Kerja praktek individu</p>	<p>tembok, kuas, palet,</p> <p>print out gambar motif parang rusak</p>	<p>personal</p>	
<p>Selasa, 1 September 2015</p>	VII A	1, 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami proses pewarnaan batik dengan <i>naphtol</i> 2. Menjelaskan tahapan dalam pewarnaan batik menggunakan <i>naphtol</i> 3. Membuat larutan warna batik jenis <i>naphtol</i> 4. Menggunakan pewarna <i>naphtol</i> untuk membuat batik jumputan 	<p>Demonstrasi</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Intruksi verbal</p> <p>Kerja praktek individu</p>	<p>Pewarna <i>naphtol</i>,</p> <p>ember, panci, sarung tangan, gunting</p>	<p>Tanya jawab,</p> <p>Praktek personal</p>	9 siswa

Kamis, 3 September 2015	VII B	1, 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami proses pewarnaan batik dengan naphtol 2. Menjelaskan tahapan dalam pewarnaan batik menggunakan naphtol 3. Membuat larutan warna batik jenis naphtol 4. Menggunakan pewarna naphtol untuk membuat batik jumputan 	<p>Demonstrasi</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Intruksi verbal</p> <p>Kerja praktek individu</p>	<p>Pewarna <i>naphtol</i>, ember, panci, sarung tangan, gunting</p>	<p>Tanya jawab, Praktek personal</p>	10 siswa
	VII D	3, 4					12 siswa
	VIII D	5, 6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti berbagai macam motif batik klasik Yogyakarta 2. Mengerti makna dari motif parang rusak 3. Membuat motif parang rusak 	<p>Demonstrasi</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Intruksi verbal</p> <p>Kerja praktek individu</p>	<p>Piring sterofom, pigmen warna, cat tembok, kuas, palet, print out gambar motif parang rusak</p>	<p>Tanya jawab, Praktek personal</p>	17 siswa

Sabtu, 5 September 2015	VII C	2, 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami proses pewarnaan batik dengan <i>naphtol</i> 2. Menjelaskan tahapan dalam pewarnaan batik menggunakan <i>naphtol</i> 3. Membuat larutan warna batik jenis <i>naphtol</i> 4. Menggunakan pewarna <i>naphtol</i> untuk membuat batik jumputan 	<p>Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	Pewarna <i>naphtol</i> , ember, panci, sarung tangan, gunting	Tanya jawab, Praktek personal	11 siswa
	VIII B	6, 7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti berbagai macam motif batik klasik Yogyakarta 2. Mengerti makna dari motif parang rusak 3. Membuat motif parang rusak 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu</p>	Piring sterofom, pigmen warna, cat tembok, kuas, palet, print out gambar motif parang rusak	Tanya jawab, Praktek personal	11 siswa
Senin, 7 September 2015	VIII C	2, 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan motif parang rusak dalam piring sterofom 	<p>Ceramah Demonstrasi</p>	Piring sterofom, pigmen warna, cat	Tanya jawab, Praktek	12 siswa
	VIII A	6, 7	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memfungsikan piring sterofom yang telah di motif menjadi hiasan dinding 	<p>Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek</p>	tembok, kuas, palet, print out gambar motif parang rusak	Praktek personal	10 siswa

				individu			
Selasa, 8 September 2015	VII A	1, 2	1. Mengaplikasikan batik jumputan menjadi sapu tangan	Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu	Hasil karya batik jumputan	Tanya jawab, Praktek personal	9 siswa
Kamis, 10 September 2015	VII B	1, 2	1. Mengaplikasikan batik jumputan menjadi sapu tangan	Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu	Hasil karya batik jumputan	Tanya jawab, Praktek personal	10 siswa
	VII D	2, 3					12 siswa
	VIII D	4, 5	1. Mengaplikasikan motif parang rusak dalam piring sterofom 2. Memfungsikan piring sterofom yang telah di motif menjadi hiasan dinding	Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Intruksi verbal Kerja praktek individu	Piring sterofom, pigmen warna, cat tembok, kuas, palet, print out gambar motif parang rusak	Tanya jawab, Praktek personal	17 siswa

Sabtu, 12 September 2015	VII C	2, 3	1. Mengaplikasikan batik jumputan menjadi sapu tangan	Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Instruksi verbal Kerja praktek individu	Hasil karya batik jumputan	Tanya jawab, Praktek personal	11 siswa
	VIII B	6,7	1. Mengaplikasikan motif parang rusak dalam piring sterofom 2. Memfungsikan piring sterofom yang telah di motif menjadi hiasan dinding	Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas Instruksi verbal Kerja praktek individu	Piring sterofom, pigmen warna, cat tembok, kuas, palet, print out gambar motif parang rusak	Tanya jawab, Praktek personal	11 siswa

Mengetahui / menyetujui,

Guru Mata Pelajaran


Mujirah

NIP. 19590801 198503 2 004

Yogyakarta, 3 September 2015

Yang Membuat


Siskawati

NIM. 12206244030



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III UNY
TAHUN : 2015

F03

**Untuk
Mahasiswa**

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 2 Playen
Guru Pembimbing : Mujirah

Nama Mahasiswa : Siskawati
NIM : 12206244030
Fak/Jur/Prodi : FBS/ PSRK/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Arsianti Latifah, S.Pd, M.Sn

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)						Jumlah
			SDM	MHS.	Pemda. Prof.	Pemda Kab.	UNY	Sponsor/ Lainnya	
1.	Penerjunan mahasiswa PPL dan Observasi	Terlaksananya penerjunan dan dilakukan obserasi untuk melihat keadaan sekolah, kelas dan guru pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-

2.	Pembuatan program PPL (Pembuatan Matriks program PPL)	Matriks dibuat tiga hari sesudah penerjunan dan melihat program sesuai keadaan sekolah pada saat observasi	-	Rp. 3.000,-	-	-	-	-	Rp. 3.000,-
3.	Administrasi Pembelajaran	Dibuatnya administrasi pembelajaran dalam bentuk daftar hadir siswa dan juga lembar penilaian sesuai bimbingan dari guru pembimbing di sekolah	-	Rp. 3.000,-	-	-	-	-	Rp. 3.000,-
4.	Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, PPH, Mengumpulkan Materi, membuat media pembelajaran)	Dibuatnya perangkat pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas berupa pengumpulan materi ajar, pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran dalam bentuk poster bergambar, karya seni sebagai alat peraga dan juga PPH.	-	Rp. 15.000,-	-	-	-	-	Rp. 15.000,-
5.	Pelaksanaan ujian praktek	Proses pembelajaran praktek mengajar terbimbing membuat karya batik jumputan untuk kelas VII dan karya hiasan dinding motif parang rusak dalam media piring sterofom untuk kelas VIII.	Rp. 270.000,-	-	-	-	-	-	Rp. 270.000,-

		untuk kelas VIII.							
6.	Membuat soal Ulangan Harian	Pembuatan soal Ulangan Harian dan juga kisi-kisi soal untuk melaksanakan Ulangan Harian	-	Rp. 1.000,-	-	-	-	-	Rp. 1.000,-
7.	Pembuatan Laporan PPL	Terbuatnya laporan PPL sebagai pertanggung jawaban selama PPL di SMP N 2 Playen	-	Rp. 100.000,-	-	-	-	-	Rp. 100.000,-
TOTAL			Rp. 270.000,-	Rp. 122.000,-	-	-	-	-	Rp. 392.000,-

Mengetahui/ Menyetujui,

Yogyakarta, 12 September 2015

Kepala Sekolah SMP N 2 Playen



(Drs. Faturochman)
NIP. 19640302 198903 1 019

Dosen Pembimbing Lapangan

(Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn)
NIP. 19760131 200112 2 002

Mahasiswa PPL

(Siskawati)
NIM. 12206244030

KALENDER PENDIDIKAN SMPN 2 PLAYEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	5	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

KETERANGAN : KALENDER SMP/SMPLB

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1 . 13 s.d. 16 Juli 2015 | : Hari libur Ramadhan |
| 2 . 17 dan 18 Juli 2015 | : Hari Besar Idul Fitri 1436 H |
| 3 . 20 s.d. 25 Juli 2015 | : Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015 |
| 4 . 27 s.d. 29 Juli 2015 | : Hari-hari pertama masuk sekolah |
| 5 . 17 Agustus 2015 | : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia |
| 6 . 24 September 2015 | : Hari Besar Idul Adha 1436 H |
| 7 . 12 s.d. 19 Oktober 2015 | : UTS |
| 7 . 14 Oktober 2015 | : Tahun Baru Hijriyah 1437 H |
| 8 . 25 November 2015 | : Hari Guru Nasional |
| 9 . 30 Nov s.d. 8 Des 2015 | : Ulangan Akhir Semester |
| 10 . 10 s.d. 12 Desember 2015 | : Widya Wisata Kelas VIII |
| 11 . 14 s.d. 16 Desember 2015 | : Porsenitas |
| 12 . 19 Desember 2015 | : Penerimaan rapor |
| 13 . 21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016 | : Libur Semester Gasal |
| 14 . 24 Desember 2015 | : Maulid Nabi Muhammad SAW |
| 15 . 25 Desember 2015 | : Hari Natal 2015 |
| 16 . 1 Januari 2016 | : Tahun Baru 2016 |
| 17 . 8 Februari 2016 | : Tahun baru Imlek 2567 |
| 18 . 8 Maret 2016 | : Hari Raya Nyepi 1938 |
| 18 . 14 s.d. 19 Maret 2016 | : UTS |
| 19 . 25 Maret 2016 | : Wafat Isa Almasih |
| 20 . 25 s.d. 30 April 2016 | : Ujian Sekolah |
| 21 . 1 Mei 2016 | : Libur Hari Buruh Nasional tahun 2016 |
| 22 . 2 Mei 2016 | : Hari Pendidikan Nasional tahun 2016 |
| 23 . 4 Mei 2016 | : Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW |
| 24 . 5 Mei 2016 | : Kenaikan Isa Almasih |
| 25 . 9 s.d. 12 Mei 2016 | : UN SMP/SMPLB (Utama) |
| 26 . 16 s.d. 19 Mei 2016 | : UN SMP/SMPLB (Susulan) |
| 27 . 22 Mei 2016 | : Hari Raya Waisak Tahun 2560 |
| 28 . 6 s.d. 13 Juni 2016 | : Ulangan Kenaikan Kelas |
| 29 . 16 s.d. 18 Juni 2016 | : Perkemahan kelas VII dan VIII |
| 30 . 22 s.d. 24 Juni 2016 | : Porsenitas |
| 31 . 20 Juni 2016 | : Pembagian Rapor (Kenaikan Kelas) |
| 32 . 27 Juni 2016 s.d. 9 Juli 2016 | : Libur akhir tahun ajaran 2015/2016 |
| 33 . 11 - 15 Juli 2016 | : Libur Idul Fitri |
| 34 . 11 - 13 Juli 2016 | : PPDB |
| 35 . 18 - 20 Juli 2016 | : Hari-hari pertama masuk sekolah 2016 |

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
	10	17	24	31
	18	25		
	19	26		

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

JUNI 2016

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	8	15	22	29	
SABTU	9	16	23	30	

- | | | |
|-----------------|---------------------------------|-------------------|
| Ulangan Umur | Hardiknas | Libur Semester |
| Porsenitas | Libur Umum | UN SMP |
| Pembagian rapor | Hari-hari Pertama Masuk Sekolah | UN SMP (Susulan) |
| UTS | Libur Ramadhan | Ujian sekolah SMP |
| Perkemahan | Libur Idul Fitri | |
| Karya Wisata | Libur Khusus (Hari Guru Nas) | |

Playen, 1 Juli 2015
Kepala Sekolah

Drs. Faturochman
NIP. 19640302 198903 1 019

JADWAL PELAJARAN SMP NEGERI 2 PLAYEN

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Berlaku : 1 September 2015

Jam Pel	SENIN												SELASA											
	VII				VIII				IX				VII				VIII				IX			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	<i>Upacara dan Koordinasi</i>												KMW	R	Z	P	Q	H	T	V	G	O	a	U
2	P	B	N	J	I	Y	KMW	C	Z	O	L	G	KMW	R	Z	P	Q	H	T	F	G	O	a	L
3	P	B	N	J	I	Y	KMW	C	Z	O	L	G	N	J	Z	C	P	X	V	F	O	KMW	U	L
4	T	N	P	Z	Y	a	Q	J	H	X	O	B	N	J	T	C	P	X	L	Q	O	KMW	R	E
5	T	N	P	Z	Y	a	Q	J	H	X	O	B	H	J	T	Z	X	V	L	Q	U	G	R	E
6	B	T	J	a	KMW	C	H	F	E	R	X	O	H	C	F	Z	X	Q	a	T	R	G	E	KMW
7	B	T	J	a	KMW	C	H	F	E	R	X	O	J	C	F	Z	V	Q	a	T	R	U	E	KMW
Piket : Terlampir												Piket : Terlampir												
Jam Pel	RABU												KAMIS											
	VII				VIII				IX				VII				VIII				IX			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	Z	P	F	A	Y	Q	G	T	a	O	H	D	R	KMW	CSb	B	G	I	Q	P	X	D	O	a
2	Z	P	F	A	Y	Q	G	T	a	O	H	D	R	KMW	CSb	B	G	I	Q	P	X	D	O	a
3	Z	V	N	J	X	P	Y	Q	L	a	O	H	J	N	a	KMW	CSb	G	P	Q	E	B	X	O
4	V	Z	N	J	X	P	Y	Q	L	a	O	H	J	N	a	KMW	CSb	G	P	Q	E	B	X	O
5	J	T	Z	F	I	B	Q	G	X	E	D	O	a	J	R	A	Q	L	CSb	KMW	O	E	B	X
6	J	T	Z	F	I	B	Q	G	X	E	D	O	a	J	R	A	Q	L	CSb	KMW	O	E	B	X
Piket : Terlampir												Piket : Terlampir												
Jam Pel	JUMAT												SABTU											
	VII				VIII				IX				VII				VIII				IX			
	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1	N	a	B	H	R	Q	T	J	O	P	G	C	<i>Sabtu Bersih</i>											
2	N	a	B	H	R	Q	T	J	O	P	G	C	F	Z	KMW	R	H	I	B	L	P	X	CSb	D
3	F	Z	J	T	Q	R	Y	a	B	H	P	E	F	Z	KMW	R	H	I	B	L	P	X	CSb	D
4	F	Z	J	T	Q	R	Y	a	B	H	P	E	CSb	H	T	F	L	X	R	B	Z	D	KMW	P
5	T	F	J	U	a	Y	I	H	KMW	C	E	R	CSb	H	T	F	L	X	R	B	Z	D	KMW	P
6	T	F	U	J	a	Y	I	H	KMW	C	E	R	Z	F	H	T	B	KMW	I	R	CSb	L	D	X
7													Z	F	H	T	B	KMW	I	R	CSb	L	D	X
Piket : Terlampir												Piket : Terlampir												

RINCIAN JAM PELAJARAN

Senin	
1	07.00 - 08.00
2	08.00 - 08.40
3	08.40 - 09.20
4	09.20 - 10.00
Ist	10.00 - 10.25
5	10.25 - 11.05
6	11.05 - 11.45
7	11.45 - 12.25
8	Ibadah

Selasa, Sabtu	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
4	09.00 - 09.40
Ist	09.40 - 10.05
5	10.05 - 10.45
6	10.45 - 11.25
7	11.25 - 12.05
8	Ibadah

Rabu, Kamis	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
4	09.00 - 09.40
Ist	09.40 - 10.05
5	10.05 - 10.45
6	10.45 - 11.25
7	Ibadah


Jumat	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
4	09.00 - 09.40
Ist	09.40 - 09.55
5	09.55 - 10.35
6	10.35 - 11.15

WALI KELAS	
VII A	N
VII B	Z
VII C	J
VII D	R
VIII A	Y
VIII B	Q
VIII C	L
VIII D	T
IX A	O
IX B	a
IX C	X
IX D	G

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Faturochman
NIP. 19640302.198903.1.019

Playen, 1 September 2015
Wakil Kepala Urusan Kurikulum


Bambang Kustianto
NIP. 19551215.197103.1.009

**PEMBAGIAN TUGAS GURU SEMESTER GANJIL
SMP NEGERI 2 PLAYEN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

BR.

NO	Kode	Nama	Tugas Mengajar	Jml Jam
1	A	Drs Faturachman	Kepala sekolah(18).IPA VII D (4) , VIII D (4)	26
2	B	Drs Wagiman	Bahasa Jawa VIIA,B,C,D(8) VIIIA,B,C,D(8),IX A,B,C,D(8)	24
3	C	Drs Sarjono,M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam VII A,B,C,D (8) VIII A,B,C,D (8),IX A,B,C,D (8)	24
4	D	Bambang Kustianto	Matematika IX B,C,D (12) Wakasek (12)	24
5	E	J.Setyanto,S.Pd. MM	Bahasa Inggris IX A,B,C (12) Wakasek II (12)	24
6	F	Ag. Margi Winarni,S.Pd.	Bahasa Inggris VII A,B,C,D (16) VIII D (4) dan IX D (4)	24
7	G	Agus Suharyanto,S.Pd.	IPA IX A,B,C,D (16) VIII A,B, (8) , Wali kelas IX D (2)	26
8	H	Sutlan,S.Pd.	Seni Budaya Musik VII A,B,C,D (8),VIII A,B,C,D (8), IXD A,B,C,D (8)	24
9	I	Bambang Diro Susilo,S.Pd.	Bahasa Indonesia VIII A,B,C (12) Kep Perpustakaan (12)	24
10	J	Drs Sukardi	Bahasa Indonesia VII A,B,C,D (20) VIII D (4) Wali kelas VII C (2)	26
11	K	Sudiyono	Mulok Ukir VII A,B,C,D (8) VIII A,B,C,D (8) dan IX A,B,C,D (8)	24
12	L	Astungkoro Wibowo,S.Pd.	IPA VIII C (4) Wali kelas VIII C (2),Pemb. OSN (2),Piket (2)	10
13	M	Fakh Usman,S.Pd.	Mulok Elektronika VII A,B,C,D (8) VIII A,B,C,D (8) IX A,B,C,D (8)	24
14	N	Andokoputro,S.Pd.	IPA VII A,B,C (12) Kepala Lab IPA (12) Wali kelas VII A (2)	26
15	O	Rokhani Puji Harjanti,S.Pd.	Bahasa Indonesia IX A,B,C,D (24) , Wali kelas IX A (2)	26
16	P	M.Ahkam Amin,S.Pd. M.Or.	Penjasorkes VII A,B,C,D (8) VIII A,B,C,D (8) IX A,B,C,D (8)	24
17	Q	Rini Astari,S.Pd	Matematika VIII A,B,C,D (24) ,Wali kelas VIII B (2)	26
18	R	Yuliana Sulastri,S.Pd.	PPKn VII A,B,C,D (8) , VIII A,B,C,D (8) , IX A,B,C,D (8) wali kis VII D (2)	26
19	S	Antonius Sutaryanto,S.Pd. K	Pend. Agm Kristen VII A,C (4) ,VIII A,C (4) IX A,C (4) Perpus (12)	24
20	T	Sujimanto,S.Pd.	IPS VII A,B,C,D (16) VIII C,D (8) wali kelas VIII D (2)	26
21	U	Rohmad,S.Pd.	BK IX A,B,C,D dan VII C,D, (190 siswa)	30
22	V	Maratul Latifah,S.Pd	BK VIII A,B,C,D dan VII A,B (192 siswa) Koordinator 7 K	30
23	W	Mujrah	Mulok Kerajinan VII A,B,C,D (8) ,VIII A,B,C,D (8) IX A,B,C,D (8)	24
24	X	Teguh Wlyono,S.S.	IPS IX A,B,C,D (16) ,IPS VIII A,B (8) Wali kelas IX C (2)	26
25	Y	Puji Lestari,S.Pd.	Bahasa Inggris VIII A,B,C,(12) SMPN Tanjungan II (12) ,Wali kelas VIII A (2)	26
26	Z	Siti Rokh Hayati,S.Pd. Si	Matematika VII A,B,C,D (20) IX A (4) ,Wali kelas VII B (2)	26
27	a	YB Widiarta Eko N. S.T. S.Pd	TIK VII A,B,C,D (8),VIII A,B,C,D (8),IX A,B,C,D (8),Wali kelas IX B (2)	26
28	b	Franciska Anindikha W	Pend. Agama Katulik VII A,C (4) VIII A,C (4) dan IX A,C (4)	12

Playen, 1 September 2015

kepala Sekolah



Drs. Faturachman

NIP 19640302 198903 1 019



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 PLAYEN**

Gading, Playen, Gunungkidul, Kode Pos : 55861. Telp : (0274)392183 e-mail : smp2playen@yahoo.co.id

JADWAL KEGIATAN SEKOLAH

SEM	NO	TANGGAL	KEGIATAN	KET
	1	01 Juli 2015	Rapat Pembagian Tugas	
	2	27 Juli 2015	Hari pertama masuk sekolah, KBM efektif Breafing Guru	
	3	27 s.d 29 Juli 2015	Pelaksanaan Pengenalan Sekolah	kelas 7
	4	29 Agustus 2015	Pelaksanaan 1. Penyusunan Program Sekolah 2. Penyusunan Program Administrasi Guru 3. Penyusunan RKAS, RKT dan Kurikulum 4. Revisi KTSP	Workshop RKS/KTSP
	5	03 Agustus 2015	Breafing Guru Koordinasi Pegawai TU	
	6	17 Agustus 2015	Upacara Hari Proklamasi kemerdekaan RI ke 68	Upacara di Kecamatan (Seragam Korpri)
	7	24 Agustus s.d 26 November 2015	Pelaksanaan Monitoring dan Supervisi a. Kunjungan Kelas / KBM b. Ekstrakurikuler c. Staf / Pegawai Tata Usaha	Petugas Supervisi, Pengawas, KS, Guru Senior
	11	31 September s.d 28 November 2015	Di mulanya les kelas 9 dan ekstrakurikuler 8 & 7	
	12	3 s.d. 5 Agustus 2015	Pendidikan karakter (PBB) kelas 7	
	13	24 Agustus 2015	Koordinasi Wali Kelas dan BK	
	14	07 September 2015	Breafing Guru	
	15	14 September 2014	Rapat Komite	
	16	21 s.d 23 September 2015	Sosialisasi program sekolah	Orang tua dan komite
	17	05 Oktober 2015	Breafing Guru Koordinasi Pegawai TU	
	18	12 s.d 19 Oktober 2015	UTS Ganjil	
	19	26 Oktober 2015	Koordinasi Wali Kelas dan BK	
	20	28 Oktober 2015	Hari Sumpah Pemuda	
	21	2 November 2015	Breafing Guru	
	22	10 November 2015	Upacara Hari Pahlawan	
	23	16 - 28 November 2015	Try Out	Try Out Tingkat Sekolah MKKS - Disdikpora
	24	25 November 2015	Hari Guru Nasional	Upacara di Kecamatan
	25	30 November s.d 8 Desember 2014	Ulangan Akhir Semester I	Menyesuaikan Edaran Disdikpora
	26	9 s.d 12 Desember 2015	Perbaikan	
	27	10 s.d 12 Desember 2015	Karya Wisata Kelas 8	ijin Disdikpora Gk dan Jadwal Menyesuaikan
	28	14 s.d 16 Desember 2015	PORSENITAS 1 st	
	29	29 Desember 2015	Pembagian Rapot	
	30	21 Desember 2014 s.d 2 Januari 2015	Libur Semester I	
SEM	NO	TANGGAL	KEGIATAN	KET
	1	04 Januari 2016	Dimulainya KBM semester II	
	2	04 Januari 2016	Breafing Guru Koordinasi Pegawai TU	
	3	08 Januari 2016	Perayaan Natal Siswa Kristiani	
	4	Januari 2016	Sosialisasi UN	
	5	11 Januari - 18 April 2016	Dimulainya Les kelas IX dan Kegiatan Ekstrakurikuler	
	6	4 Januari - 4 Juni 2016	Pelaksanaan Monitoring dan Supervisi a. Kunjungan Kelas / KBM b. Ekstrakurikuler c. Staf / Pegawai Tata Usaha	Petugas Supervisi, Pengawas, KS, Guru Senior
	7	01 Februari 2016	Breafing Guru	
	8	Februari - April 2016	Try Out	Try Out Tingkat Sekolah MKKS - Disdikpora
	9	2 Februari - 13 April 2016	Pendaftaran Materi	
	10	07 Maret 2016	Breafing Guru	

		Koordinasi Pegawai TU	
11	14 s.d 19 Maret 2016	UTS Semester Genap	
12	25 Maret 2016	Wafat Isa Almasih	
12	30 Maret 2016	Koordinasi Tim US/UN	
	04 April 2016	Briefing Guru	
13	25 - 30 April 2016	Ujian Sekolah	Menyesuaikan Juknis Disdikpora G.K.
14	02 April 2016	Hardiknas	
15	9 s.d 12 Mei 2016	Ujian Nasional (tertulis)	Menyesuaikan Juknis Disdikpora G.K.
	16 s.d 19 Mei 2016	Ujian Nasional (Susulan)	Menyesuaikan Juknis Disdikpora G.K.
21	30 Mei 2016	Briefing Guru	
22	30 Mei 2016	Pengumuman Hasil UN/kelulusan	Menyesuaikan Juknis Disdikpora G.K.
24	6 s.d 13 Juni 2016	UKK kelas VII dan VIII	Menyesuaikan Edaran Disdikpora
25	14 s.d 21 Juni 2016	Perbaikan	
26	16 s.d 18 Juni 2016	Karya Wisata Kelas 6 Perkemahoran kelas VII & VIII	Ijin Disdikpora GK dan Jadwal Menyesuaikan
	20 Juni 2016	Rapat kenaikan kelas	
27	23 s.d 24 Juni 2016	PORSENITAS	
29	25 Juni 2016	Pembagian Rapot	
30	27 Juni 2016 s.d 9 Juli 2016	Libur akhir tahun ajaran 2015/2016	
31	11 - 13 Juli 2015	PPDB	Menyesuaikan Juknis Disdikpora G.K.
32	18 Juli 2015	Hari pertama masuk sekolah tahun 2016/2017	

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan atau ketidaksesuaian akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



JUMLAH HARI (15_16)

SEMESTER 1 (2015)						SEMESTER 2 (2016)					
Juli	Augst	Sept	Oktbr	Novbr	Desber	Jan	Pebr	Maret	April	Mei	Juni
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	9	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31	31		31		31	31		31		31	
5	25	25	26	24	17	24	24	25	26	24	23
Jumlah Hari Efektif = 122						Jumlah Hari Efektif = 145					

Playen, 1 Juli 2015
 Kepala Sekolah

 D. S. Murochman
 NIP. 19640302 198903 1 019



DAFTAR PRESENSI / ABSENSI TATAP MUKA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Playen Gunungkidul
 Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan
 Kelas / Semester : VII A / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Nomor Urut	N A M A	L/P	Urutan dan Tanggal Tatap Muka																						Jumlah		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	S	I	A
			11-08-2015	18-08-2015	25-08-2015	01-09-2015	08-09-2015																				
1	AGESTYA WINDA MELIAWATI	P	*	*	*	*	*																				
2	AGNES ROVININGRUM	P	*	*	*	*	*																				
3																											
4	ANGGRAINI NUR RAHMAWATI	P	*	*	*	*	*																				
5																											
6	APRILIA PUTRI NURHAYATI	P	*	*	*	*	*																				
7																											
8	DIYAH NAWANGSIH PRAWITASARI	P	*	*	*	*	*																				
9																											
10																											
11																											
12	FIDA WENING PALUPI	P	*	*	*	*	*																				
13																											
14																											
15																											
16																											
17																											
18	KHOIRUNNISA FITRIA ALDIRA	P	*	*	*	*	*																				
19																											
20																											
21																											
22																											
23																											
24																											
25																											
26																											
27																											
28																											
29																											
30																											
31	TANTRI NUR INDRIYANI	P	*	*	*	*	*																				
32	YUANDA TRIA RUSPANINGRUM	P	*	*	*	*	*																				

L : 0, P : 9, Jumlah : 9 Siswa

Mengetahui
 Guru Mata Pelajaran,

 Mujirah
 NIP 19590801 198503 2 004

Playen, 18 Agustus 2016
 Mahasiswa

 Siskawati
 NIM. 12206244030

DAFTAR PRESENSI / ABSENSI TATAP MUKA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Playen Gunungkidul
 Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan
 Kelas / Semester : VII D / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Nomor Urut	N A M A	U/P	Urutan dan Tanggal Tatap Muka																						Jumlah			Jumlah (SIA)
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	S	I	A	
			13-08-2015	20-08-2015	27-08-2015	03-09-2015	10-09-2015																					
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
6																												
7	ANISA NURUL SEPTIANI	P	*	*	*	*	*																					
8	ANNISA DEWI PUSPITASARI	P	*	*	*	*	*																					
9	BELLA NIRWADANI	P	*	*	*	*	*																					
10	BILAL TRIYOGA KURNIAWAN	L	*	*	*	*	*																					
11																												
12																												
13																												
14																												
15	GIANSA AZIZAH KHIKMAH	P	*	*	*	*	*																					
16																												
17																												
18																												
19	ISNANI ATTIN NUR A'YUNIN	P	*	*	*	*	*																					
20	LENY NUR ALIMAH	P	*	*	*	*	*																					
21	MAULANA IMAM ISMAIL	L	*	*	*	*	*																					
22	MAYA MEILANY	P	*	*	*	*	*																					
23	PAKSI WIDHAYATI	P	*	*	*	*	*																					
24																												
25																												
26																												
27																												
28																												
29																												
30	UMMAIRROH SEVIA NIAHAPSARI	P	*	*	*	*	*																					
31																												
32	YULIANA CITRA AYU LESTARI	P	*	*	*	*	*																					

L : 2 ; P : 10, Jumlah : 12 Siswa

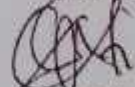
Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,



Mojirah
NIP 19590801 198503 2 004

Playen, 16 Agustus 2015

Mahasiswa



Sekawati
NIM 12206244030


DAFTAR PRESENSI / ABSENSI TATAP MUKA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Playen Gunungkidul
 Mata Pelajaran : Mulck Kerajinan
 Kelas / Semester : VIII B / Gasal
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Nomor Urut	NAMA	LP	Urutan dan Tanggal Tatap Muka																Jumlah		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	S	I	A
			15-08-2015	22-08-2015	29-08-2015	05-09-2015	12-09-2015														
1																					
2																					
3																					
4																					
5	AULIA ANDHARA MARULITTA	P	-	-	-	-	-														
6	AULIA PRASTIKA	P	-	-	-	-	-														
7	AULIA QISTI FATHONAH	P	-	-	-	-	-														
8																					
9																					
10	DEWI ESTIYANTI	P	-	-	-	-	-														
11	DIAN FITRI ABSARI	P	-	-	-	-	-														
12	DINI PUSPITA SARI	P	-	-	-	-	-														
13																					
14																					
15																					
16																					
17																					
18																					
19																					
20																					
21																					
22	MARETA RÖHMAH PUJIYANI	P	-	-	-	-	-														
23	MITA PRASTIWI	P	-	-	-	-	-														
24	NADIA LAPASATI	P	-	-	-	-	-														
25																					
26	RIZQIKA AMANATUL KHASANAH	P	-	-	-	-	-														
27	RIZQIKA AMANATUL KHOTIMAH	P	-	-	-	-	-														
28																					
29																					
30																					
31																					
32																					

L : 0, P : 11, Jumlah : 11 Siswa

Mengetahui
 Guru Mata Pelajaran,


 M. Nur
 NIP. 19590801 198503 2 004

Playen, 18 Agustus 2015

Mahasiswa

 Siskawati
 NIM. 12206244030

DAFTAR PRESENSI / ABSENSI TATAP MUKA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah
Mata Pelajaran
Kelas / Semester
Tahun Pelajaran

SMP Negeri 2 Playen Gunungkidul
Mulok Kerajinan
VIII C / Gasal
2015/2016

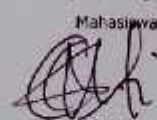
Nomor Urut	N A M A	L/P	Urutan dan Tanggal Tatap Muka																Jumlah		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	S	I	A
			16-08-2015	17-08-2015	24-08-2015	31-08-2015	07-09-2015														
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7	AMMAR RIDHO ABDULLAH	L	*	*	*	*															
8	ANTI ANOARINI	P	*	*	*	*															
9	AVI GANI MAHARDIKA	P	*	*	*	*															
10																					
11																					
12	BENEDICTUS BRAMMA LANANG WIJAYA	L	*	*	*	*															
13																					
14	DANIEL GERY MONTELA	L	*	*	*	*															
15																					
16	DDNA ARSITA	P	*	*	*	*															
17																					
18																					
19																					
20																					
21																					
22																					
23	NOVARDIAN NURDIANSYAH	L	*	*	*	*															
24	NUGRAHAYU VITANINGTYAS	P	*	*	*	*															
25																					
26	PUTRI ANDARINI	P	*	*	*	*															
27																					
28																					
29	BIZKY OKTAVIANI	P	*	*	*	*															
30	THERESIA OCTAVIA AMALIA SARI	P	*	*	*	*															
31	YCHANA LINTANG LELU KASIRAN SUDARNO	P	*	*	*	*															
32																					

L : 3 ; P : 8 ; Jumlah : 12 Siswa

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran,


Mujrah
NIP. 19590801 198503 2 004

Playen, 18 Agustus 2015

Mahasiswa

Siskawati
NIM. 12206244030

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SENI RUPA TERAPAN NUSANTARA

Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan

Kelas / Semester : VII / gasal (I)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016



Disusun Oleh :

Siskawati (12206244030)

SMP NEGERI 2 PLAYEN

2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	: SMP Negeri 2 Playen
MATA PELAJARAN	: Mulok Keterampilan
KELAS/SEMESTER	: VII/gasal
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit
STANDAR KOMPETENSI	: 1. Mengapresiasi karya seni rupa
KOMPETENSI DASAR	: 1.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat
INDIKATOR	: <ol style="list-style-type: none">1. Menyebutkan pengertian dan fungsi dari seni rupa terapan2. Memahami berbagai jenis bidang kekriyaan dan menyebutkan contoh jenis-jenis produk kerajinan.3. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan tentang pengertian dan fungsi seni kriya.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis seni kriya.
3. Memberi contoh produk yang dihasilkan dari masing-masing seni kriya.
4. Mengamati produk kerajinan untuk menentukan jenis kerajinan di daerah Gunungkidul dan sekitarnya.

B. MATERI POKOK

1. Pengertian dan Fungsi Seni Kriya

Seni kriya adalah karya seni yang dibuat dengan keterampilan tangan (*hand skill*) dengan memerhatikan aspek fungsional dan nilai seni. Penciptaan karya seni kriya tidak hanya didasarkan pada aspek fungsionalnya (kebutuhan fisik) saja, tetapi juga untuk pemenuhan kebutuhan terhadap keindahan (kebutuhan emosional). Dalam perkembangannya, karya seni kriya selalu identik dengan seni kerajinan. Hal ini disebabkan pembuatan karya seni kriya yang tidak lepas

Fungsi seni kriya secara garis besar terbagi atas tiga golongan, tiga golongan tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Hiasan (dekorasi)

Banyak produk seni kriya yang berfungsi sebagai benda pajangan. Seni kriya jenis ini lebih menonjolkan segi rupa daripada segi fungsinya sehingga bentuk- bentuknya mengalami pengembangan. Misalnya, karya seni ukir, hiasan dinding, cinderamata, patung, dan lain-lain.



Gambar 1. Ukiran sebagai produk seni kriya hiasan

b. Benda terapan (siap pakai)

Seni kriya yang sebenarnya adalah seni kriya yang tetap mengutamakan fungsinya. Seni kriya jenis ini mempunyai fungsi sebagai benda yang siap pakai, bersifat nyaman, namun tidak kehilangan unsur keindahannya. Misalnya, senjata, keramik, furnitur, dan lain-lain.

c. Benda mainan

Di lingkungan sekitar sering kita jumpai produk seni kriya yang fungsinya sebagai alat permainan. Jenis produk seni kriya seperti ini biasanya berbentuk sederhana, bahan yang digunakan relatif mudah didapat dan dikerjakan, dan harganya juga relatif murah. Misalnya, boneka, dakon, dan kipas kertas.

2. Jenis-Jenis Seni Kriya

Jenis-jenis seni kriya banyak sekali dan sangat mudah ditemukan di berbagai daerah. Berdasarkan dimensinya, jenis- jenis seni kriya dapat dibedakan sebagai berikut :

a. Seni kriya dua dimensi

Karya seni kriya dua dimensi meliputi sulaman, bordir, mozaik, kolase, batik, tenun, relief, dan hiasan dinding.

b. Seni kriya tiga dimensi

Karya seni kriya tiga dimensi meliputi sebagai berikut:

1) Kerajinan keramik

Kerajinan keramik menggunakan bahan dasar tanah liat. Produk yang dihasilkan, misalnya vas bunga, guci, teko, kendi, dan peralatan rumah tangga.



Gambar 2 Beberapa contoh kerajinan gerabah dari kasongan

2) Kerajinan logam

Kerajinan logam menggunakan bahan jenis logam, seperti emas, perak, perunggu, besi, tembaga, aluminium, dan kuningan. Produk yang dihasilkan, misalnya perhiasan emas dan perak, patung perunggu, senjata tajam, peralatan rumah tangga, dan alat musik gamelan. Sekarang kerajinan logam dibuat dengan berbagai bentuk.



Gambar 3. Alat musik gamelan merupakan salah satu hasil kerajinan logam kuningan.

3) Kerajinan kulit

Kulit banyak digunakan untuk membuat berbagai benda kerajinan, seperti wayang kulit, tas, sepatu, jaket, dan alat musik rebana.



4) Kerajinan kayu

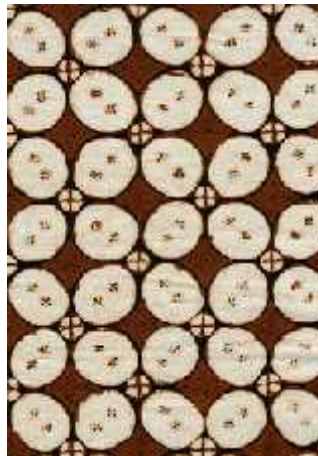
Kayu banyak menghasilkan berbagai benda kerajinan, seperti topeng, wayang golek, furnitur, patung, dan hiasan ukir-ukiran.



Gambar 5. Kerajinan topeng kayu klasik di Desa Bobung Gunungkidul

5) Kerajinan tekstil

Jenis kriya tekstil di Nusantara bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu karya batik dan karya tenun. Kriya batik adalah Kriya batik merupakan gambar hiasan yang dibuat di atas kain yang teknik pengerjaannya melalui proses penutupan dengan bahan lilin dan menggunakan alat canting.



Gambar 6. Batik motif kawung Yogyakarta

6) Kerajinan lainnya

Masih banyak jenis kerajinan lain yang dapat kita jumpai di berbagai daerah, antara lain kerajinan rotan, kerajinan payung, dan kerajinan membuat lampu hias.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Pemberian tugas
4. Diskusi

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

- Salam, doa dan presensi
- Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai macam-macam karya seni kriya
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik

b. Kegiatan Inti

- ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru mendemonstrasikan contoh-contoh karya kriya dengan memberikan contoh gambar
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran melalui tanya jawab

Dalam kegiatan eksplorasi, peserta didik :

- Memberi ulasan jenis karya kriya
- Mendiskusikan tugas yang telah diberikan

- ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas berupa diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;

- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar
- Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan

- Membantu menyelesaikan masalah
- Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Memberi arahan tentang pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuan kedua
- Menutup kelas dengan berdoa

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan
2. Internet
3. Lingkungan sekitar

Sumber referensi :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTS Kelas VII, VIII dan IX*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Indonesia

Susanto, Mikke. 2012. *DIKSI RUPA “Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa”*. Yogyakarta. DictiArt Lab

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

a) Soal

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan pengertian dan fungsi dari seni rupa terapan• Memahami berbagai jenis bidang kekriyaan dan menyebutkan contoh jenis-jenis produk kerajinan.• Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.	Tes	Diskusi kelompok	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan pengertian dari seni rupa terapan?2. Sebutkan lima bidang kekriyaan dan berikan masing-masing dua contoh?3. Berikan contoh salah satu produk kerajinan di lingkungan sekitar dan jelaskan fungsi dari produk kerajinan tersebut.

b) Kunci Jawaban

1. Jelaskan pengertian dari seni rupa terapan?

Jawaban :

Seni kriya adalah karya seni yang dibuat dengan keterampilan tangan (*hand skill*) dengan memerhatikan aspek fungsional dan nilai seni.

2. Jelaskan pengertian kerajinan batik, kulit, logam, ukir (kayu) dan keramik dan berikan 2 contoh jenis-jenis kerajinan batik, kulit, logam, ukir (kayu) dan keramik!

Jawaban :

- Kriya batik adalah Batik merupakan gambar hiasan yang dibuat di atas kain yang teknik pengerjaannya melalui proses penutupan dengan bahan lilin dan menggunakan alat canting. Meng- gambar atau melukis dengan bahan lilin yang dipanaskan. Contohnya baju batik dan selendang

- Kriya logam adalah Kerajinan logam menggunakan bahan jenis logam, seperti emas, perak, perunggu, besi, tembaga, aluminium, dan kuningan. Contohnya hiasan dinding tembaga, fas bunga dari kuningan
 - Kriya ukir (kayu) adalah kerajinan yang dibuat dengan bahan kayu dengan cara dipahat. Contohnya kursi dan meja kayu
 - Kriya kulit adalah kerajinan yang terbuat dari kulit dibuat dengan teknik pahat dan sungging (digambar) dengan bahan cat dan alat sederhana. Contohnya wayang dan pembatas buku dari kulit.
3. Berikan contoh salah satu produk kerajinan di lingkungan sekitar dan jelaskan fungsi dari produk kerajinan tersebut!

Jawaban :

Salah satu produk kerajinan daerah setempat adalah topeng fungsinya sebagai hiasan/dekorasi dan fungsi lain sebagai penutup wajah.

c) Pedoman penilaian

Nomor 1 skor 20

Nomor 2 skor 40

Nomor 3 skor 40

Jumlah 100

Nilai = Jumlah skor / 10

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru pembimbing


Mujirah

NIP. 19590801 198503 2004

Mahasiswa



Siskawati

NIM. 12206244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

GAMBAR ORNAMEN (RAGAM HIAS)

Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan

Kelas / Semester : VII / gasal (I)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016



Disusun Oleh :

Siskawati (12206244030)

SMP NEGERI 2 PLAYEN

2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- SEKOLAH : SMP Negeri 2 Playen
- MATA PELAJARAN : Mulok Keterampilan
- KELAS/SEMESTER : VII/1
- ALOKASI WAKTU : 2 x 40 menit
- STANDAR KOMPETENSI : 2. Mengapresiasikan diri melalui karya seni rupa
- KOMPETENSI DASAR : 2.1 Mendefinisikan karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat
- 2.2 Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat
- INDIKATOR :
1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen
 2. Mengetahui motif-motif ornamen
 3. Membedakan antara motif dan pola
 4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen
 5. Membuat gambar ornamen dengan teknik gradasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Mengerti tentang pengertian dan fungsi dari ornamen
2. Mengetahui motif-motif ornamen
3. Dapat membedakan tentang motif dan pola
4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen
5. Mampu membuat gambar ornamen dengan teknik gradasi

B. MATERI POKOK

1. Pengertian Ornamen

Berasal dari kata “ORNARE” (bahasa Latin) yang berarti menghias. Juga berarti “dekorasi” atau hiasan, sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias.

2. Fungsi Ornamen

Ornamen berfungsi sebagai:

- Ornamen menambah nilai estetis atau lebih kepada memberikan nilai keindahan dalam benda
- Sebagai ragam hias murni atau lebih kepada penghias suatu benda
- Sebagai ragam hias yang memiliki nilai simbolik menurut norma atau adat tertentu, misalnya motif kaligrafi, motif pohon hayat sebagai lambang kehidupan, motif burung phonik sebagai lambang keabadian

3. Perbedaan antara motif dan pola

a. Motif

Motif merupakan bentuk dasar dalam penciptaan/perwujudan suatu karya ornamen. Motif dalam ornamen meliputi:

- Motif Geometris
- Motif tumbuh-tumbuhan
- Motif binatang
- Motif manusia
- Motif gunung, air, awan, batu-batuan dan lain-lain.
- Motif Kreasi/ khayalan

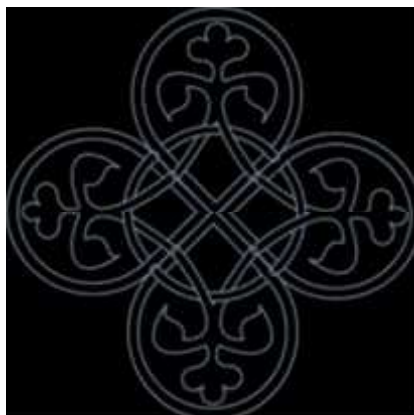
b. Pola

pola adalah suatu hasil susunan atau pengorganisasian dari motif tertentu dalam bentuk dan komposisi tertentu pula. Contohnya: pola hias batik, pola hias Majapahit, Jepara, Bali, Mataram dan lain-lain. Maka pola adalah penyebaran atau penyusunan dari motif-motif. Jadi motif adalah satu bentuk atau bentuk dasar sedangkan pola adalah penyusunan atau penyebaran dari beberapa motif.

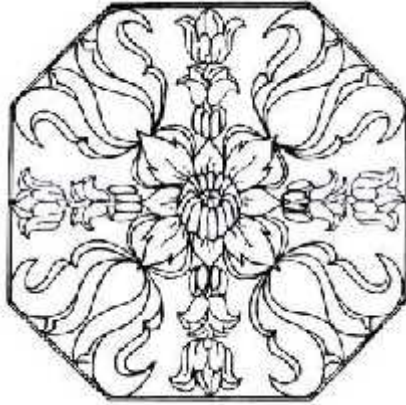
4. Motif Ornamen

Berbagai contoh motif sebagai berikut:

a. motif geometris



b. motif tumbuhan (flora)



c. motif hewan (fauna)



d. motif manusia



e. motif alam (batu, angin, awan, air, api dll)



f. motif kreasi/khayalan



5. Teknik penyelesaian (*Finishing*)
 - a. Teknik hitam-putih (blok)

hanya memanfaatkan tinta atau pensil hitam, untuk menimbulkan kesan gelap-terang, penyinaran, kesan jarak, dan kesan volume.
 - b. Teknik warna

yaitu jenis finishing yang menggunakan warna sebagai unsur pokok. Finishing ini dilakukan dengan sistem:

 - Plakat yaitu menerapkan warna secara plakat (poster) sesuai dengan warna motif yang diinginkan.
 - Gradasi (warna tersusun) yaitu dengan menerapkan warna secara tersusun baik dari warna gelap ke warna terang atau sebaliknya.
 - Sungging atau gradasi yaitu dilakukan melalui tahapan-tahapan dari tipis ke tebal atau dari gelap ke terang sesuai dengan keinginan.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan kedua
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - Salam, doa dan presensi
 - Mengingat kembali tentang materi yang di sampaikan minggu lalu
 - Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai pengertian ornamen, motif dan pola.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik

b. Kegiatan Inti

• ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru mendemonstrasikan contoh desain dengan memberikan contoh gambar
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran melalui tanya jawab

Dalam kegiatan eksplorasi, peserta didik :

- Memberi ulasan tentang ornamen nusantara
- Tanya jawab tentang perbedaan antara motif dan pola dengan menggunakan gambar
- Secara bersama-sama mengidentifikasi tentang gambar yang telah di sebutkan

• ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas berupa diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;

• ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar
- Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
- Membantu menyelesaikan masalah
- Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Mengapresiasi beberapa karya dari peserta didik
- Menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Menutup kelas dengan berdoa

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan
2. Internet
3. Lingkungan sekitar

Sumber referensi :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz. 2010. Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTS Kelas VII, VIII dan IX. Jakarta. Kementerian Pendidikan Indonesia

Susanto, Mikke. 2012. DIKSI RUPA “Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa”. Yogyakarta. DictiArt Lab

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

a) Soal

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen• Mengetahui motif-motif ornamen• Membedakan antara motif dan pola• Memahami macam-macam teknik	Tes	Tes lisan dan praktek	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan pengertian dan fungsi dari ornamen?2. sebutkan salah satu jenis motif dalam ornamen ?3. Jelaskan

penyelesaian dalam membuat gambar ornamen • Membuat gambar ornamen dengan teknik gradasi			perbedaan dari motif dan pola? Gambarlah ornamen tumbuhan dengan teknik gradasi!
---	--	--	---

b) Kunci Jawaban

1. Jelaskan pengertian dan fungsi dari ornamen?

Jawaban: ornamen adalah Berasal dari kata “ORNARE” (bahasa Latin) yang berarti menghias. Juga berarti “dekorasi” atau hiasan, sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias. Dan fungsi dari gambar ornamen adalah memberikan nilai keindahan dalam benda, sebagai ragam hias murni (penghias), memiliki nilai simbolik.

2. Sebutkan salah satu jenis motif?

Jawaban: motif tumbuhan (flora), motif geometris, motif hewan (fauna), motif manusia, motif alam, motif kreasi.

3. Jelaskan perbedaan dari motif dan pola?

Jawaban: motif merupakan bentuk dasar sedangkan pola merupakan penyusunan dari bentuk dasar atau motif.

4. Gambarkan di depan salah satu motif dalam ornamen yang kamu ketahui!

Contoh gambar :



c) Pedoman penilaian

Nomor 1 skor 10

Nomor 2 skor 10

Nomor 3 skor 20

Nomor 4 skor 60

Jumlah 100

Nilai = Jumlah skor / 10

Mengetahui,
Guru pembimbing



Mujirah

NIP. 19590801 198503 2004

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Mahasiswa



Siskawati

NIM. 12206244030

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

BATIK JUMPUTAN

Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan
Kelas / Semester : VII / gasal (I)
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016



Disusun Oleh :
Siskawati (12206244030)

**SMP NEGERI 2 PLAYEN
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	: SMP Negeri 2 Playen
MATA PELAJARAN	: Mulok Keterampilan
KELAS/SEMESTER	: VII/Gasal
ALOKASI WAKTU	: 6 X 40 menit
STANDAR KOMPETENSI	: 2. Mengapresiasikan diri melalui karya seni rupa
KOMPETENSI DASAR	: 2.3 Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat
INDIKATOR	: <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian batik jumputan2. Menjelaskan teknik pembuatan batik jumputan3. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan batik jumputan4. Menjelaskan proses pembuatan batik jumputan5. Membuat pola pada kain6. Membuat batik jumputan7. Memahami proses pewarnaan batik dengan <i>naphtol</i>8. Menjelaskan tahapan dalam pewarnaan batik menggunakan <i>naphtol</i>9. Membuat larutan warna batik jenis <i>naphtol</i>10. Menggunakan pewarna <i>naphtol</i> untuk membuat batik jumputan11. Mengaplikasikan batik jumputan menjadi sapu tangan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan akhir pembelajaran peserta didik mampu :

1. Membuat batik jumputan yang diaplikasikan menjadi sapu tangan dengan keberhasilan 98% apabila ketepatan dalam pembuatan teknik jumputan sesuai dengan ketentuan.

Tujuan antara, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan pengertian batik jumputan
2. Menjelaskan teknik pembuatan batik jumputan

3. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan batik jumputan
4. Menjelaskan proses pembuatan batik jumputan
5. Membuat pola pada kain dengan benar sesuai kreasi masing-masing
6. Membuat batik jumputan dengan benar
7. Memahami proses pewarnaan batik jumputan menggunakan naphtol
8. Menjelaskan tahapan dalam pewarnaan batik jumputan
9. Membuat larutan warna batik jenis naphtol
10. Menggunakan pewarna naphtol untuk membuat batik jumputan
11. Mengaplikasikan batik jumputan menjadi sapu tangan

B. MATERI POKOK

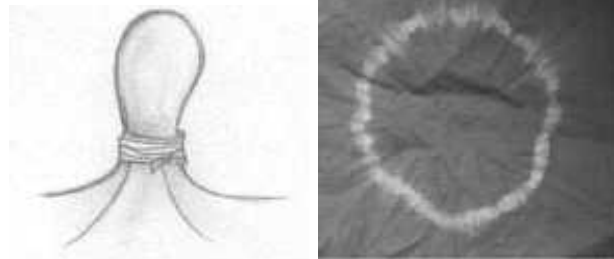
1. Pengertian teknik jumputan

Teknik jumputan pada dasarnya merupakan suatu proses pencelupan, yaitu sebagian kain diikat rapat menurut pola tertentu sebelum dilakukan pencelupan atau dyeing dengan zat warna. Dengan demikian bagian-bagian yang diikat tidak terkena celupan dan pada bagian tersebut terbentuklah motif hias jumputan yang sangat khas. Jumputan dapat dilakukan dengan cara mengisi kain, mengikat dan melipat kain dengan cara tertentu, kemudian mencelup dalam larutan zat warna yang akan membentuk ikatan reaksi antara serat tekstil dan zat warnanya, sehingga terciptalah suatu motif pada kain tersebut. Perbedaan cara mengisi, melipat, dan mengikat kain akan menghasilkan warna dan motif yang berbeda. Dengan cara ini dapat tercipta ribuan motif.

2. Macam-macam teknik jumputan

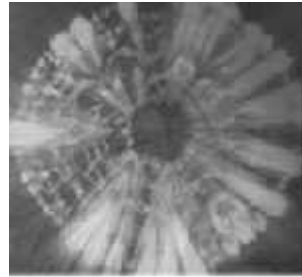
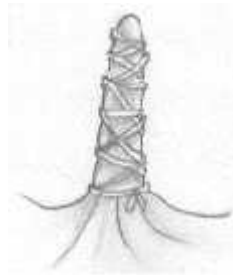
Dalam pembuatan teknik ikat jumputan, terdapat berbagai motif teknik ikat dasar. Berikut ini merupakan beberapa macam teknik jumputan dan cara mengikatnya :

a. Teknik ikatan tunggal



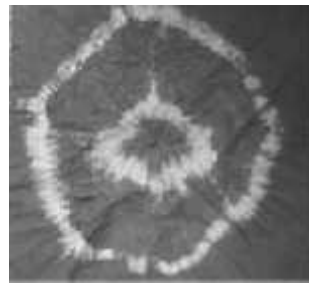
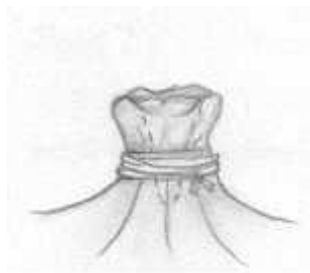
- Motif yang terbentuk dari ikatan ini adalah bentuk lingkaran bergerigi
- Cara pembuatannya adalah dengan cara menjumput dan mengikat bagian dasar tersebut

b. Teknik ikatan silang



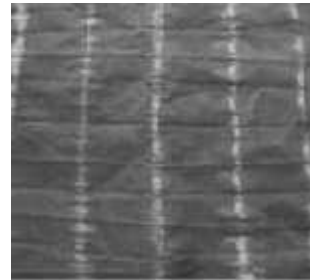
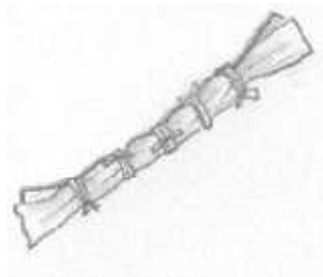
- Motif yang dihasilkan adalah seperti pola ledakan matahari
- Cara pembuatannya adalah dengan memulai membuat ikatan tunggal. Ikatlah dasarnya, lalu buatlah ikatan spiral menuju puncak

c. Teknik ikatan mawar ganda



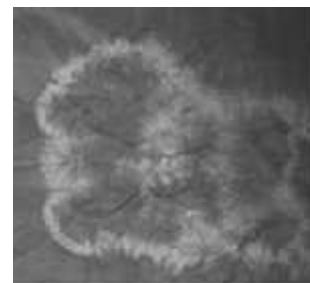
- Teknik ini akan membentuk motif pola ikatan konsentrik
- Cara pembuatannya adalah dengan cara menjumpuk kain seperti membuat ikatan tunggal. Peganglah dasarnya dengan ibu jari dan jari telunjuk, kemudian tekan kain diantara kedua jari itu ke bawah, kemudian diikat

d. Teknik ikatan garis



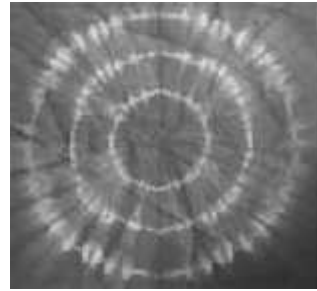
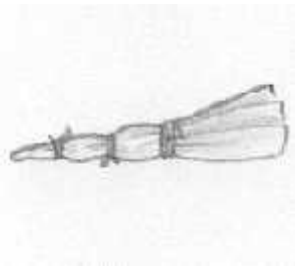
- Motif ini akan berbentuk garis-garis, baik horizontal, vertikal ataupun asimetris, disesuaikan dengan selera
- Cara pembuatannya adalah dengan mengerut kain secara memanjang dan diikat secara bertahap dengan jarak sesuai yang dikehendaki

e. Teknik pengerutan berbelit (*marbling*)



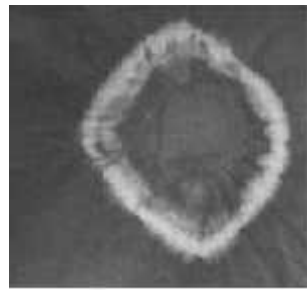
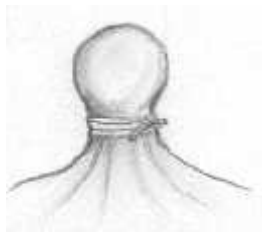
- Teknik pengerutan dapat memberikan motif atau pola marmer pada hasil akhir
- Cara pembuatannya adalah dengan mengerutkan kain secara tidak teratur dengan satu tangan, sementara tangan lainnya memegangi bekas kerutan tersebut. ikat kain kuat-kuat agar tidak teratur.

f. Teknik ikatan ganda



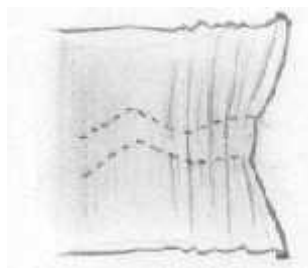
- Motif ini disebut juga motif *chinese pine*, yang berbentuk pola lingkaran berulang yang dapat dibuat satu atau dua jalur pada masing-masing lingkaran
- Cara pembuatannya adalah dengan membuat kerutan pada pusat yang diinginkan, kemudian diikat secara bertahap sesuai jarak yang dikehendaki

g. Teknik mengikat benda



- Motif lingkaran-lingkaran kecil ini dapat menggunakan kerikil, logam atau mutiara. Dengan penggunaan bahan pengisi bermacam bentuk atau ukuran akan menghasilkan motif yang tidak beraturan tetapi unik
- Cara pembuatannya adalah dengan meletakkan dan mengikat benda pada media yang diinginkan

h. Teknik jelujur



- Motif jelujur merupakan proses ikat yang lebih lama dan rumit

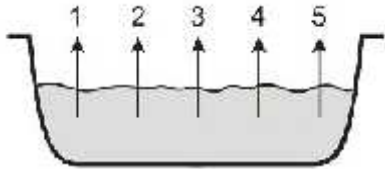
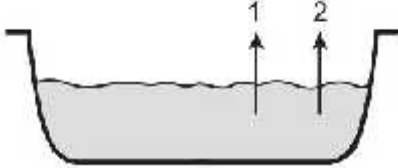
- Cara membuatnya adalah dengan menjelujur pada bagian motif yang diinginkan kemudian dikerut dan diikat. Misalnya membentuk motif gelombang, obat nyamuk dan lain-lain

3. Alat dan bahan pembuatan batik jumputan

- pensil untuk memberi tanda letak motif jumputan;
- Gelang karet atau tali rafia untuk mengikat kain. Sebaiknya digunakan tali rafia sebagai pengikat, karena zat plastik pada tali tersebut tidak mudah diserap air;
- Jarum dan benang jahit untuk membuat pola jelujur
- Gunting kain, gunting kecil atau alat cungrit benang (pendedel);
- Kain mori (prima), sebaiknya terbuat dari serat alam seperti katun dan sutera karena penyerapan warnanya akan sempurna. Selain itu dapat juga menggunakan kain mori yaitu kain tenun berwarna putih yang terbuat dari kapas. Tetapi ada juga beberapa jenis kain yang sifatnya tidak cocok untuk proses jumputan, diantaranya kain dari benang rayon atau kain yang mempunyai permukaan yang terlalu licin, kain yang terlalu kaku atau keras, atau tidak memiliki daya serap yang memadai

4. Alat dan Bahan Pewarnaan Teknik Jumputan dengan Zat Pewarna *Naphthol*

- Ember untuk pencelupan pewarna;
- Sarung tangan karet atau sarung busa plastik;
- Bahan pewarna naphthol, naphthol termasuk dalam zat pewarna yang tidak larut dalam air. Untuk melarutkannya diperlukan zat pembantu kostik soda. Penggunaan *naphthol* tergolong mudah, cepat dan praktis serta memiliki daya serap yang baik.

Komposisi bahan larutan naphthol :	
	a) Naphthol (AS) : 5 gr
	b) TRO : 1 ½ gr
	c) Kostik Soda : 3 gr
	d) Air Panas 100° C : ½ lt
	e) Air Dingin : 2 ½ lt
Komposisi bahan larutan garam diazol (penentu warna) :	
	a) Garam : 15 gr
	b) Air Dingin : 3 lt

Fungsi TRO (Tunish Red Oil) untuk larutan pembasah kain sehingga zat pewarna dapat lebih terserap ke dalam kain.

5. Langkah-langkah Pewarnaan Teknik Jumputan dengan Zat Pewarna Naphthol

a. Membuat larutan naphthol :

- Tuangkan naphthol dan TRO, larutkan dengan air panas \pm 2 sendok makan;
- Aduk sampai menjadi pasta;
- Tuangkan air panas, diaduk sampai rata (keadaan larutan menjadi keruh)
- Masukkan kostik soda dan aduk sampai rata (keadaan larutan menjadi jernih)
- Tambahkan air biasa, aduk sampai rata

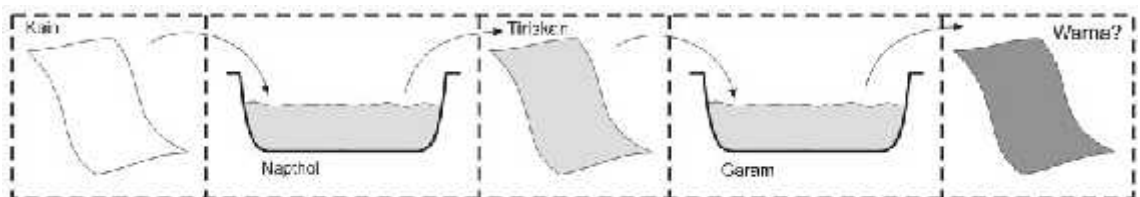
b. Membuat larutan garam (penentu warna) :

- Tuang garam, larutkan dengan air dingin \pm 2 sendok makan;
- Aduk sampai menjadi pasta;
- Tambahkan air dingin (3 lt), diaduk sampai rata;

c. Melakukan pencelupan (\pm untuk 1 m kain)

- Kain batik dibasahi dengan air TRO (Perbandingan= Air 10 lt : TRO 10 gr), diratakan \pm 15 menit, kemudian ditiriskan;
- Masukkan kain dalam larutan naphthol sampai rata betul, tiriskan (\pm 5 menit), kemudian tiriskan;
- Masukkan kain dalam larutan garam diazol sampai rata (di sini terjadilah warna), kemudian tiriskan, Cuci bersih;
- Lepas ikatan jumputan, jemur (dengan cara diangin-anginkan)
- Hasil akhir kain batik jumputan diaplikasikan menjadi sapu tangan dan sisi tepi kain di obras terlebih dahulu

Proses Pencelupan :



Catatan : Pewarnaan dapat dilakukan dengan berulang-ulang, sampai mendapatkan warna yang diinginkan. Sedangkan apabila menggunakan warna lebih dari 1 warna, maka dapat dimulai dengan mencelup warna muda kemudian warna tua, atau dengan cara dicolet.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode pembelajaran
 - a. Ceramah
 - b. Demonstrasi
 - c. Tanya jawab
 - d. Penugasan

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 3. Pembuatan pola batik jumputan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Salam, doa dan presensib. Guru menyampaikan tujuan pembelajaranc. Guru menyampaikan apersepsi materi pembelajaran pembuatan sapu tangan dengan teknik jumputan	15 menit
2.	Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan materi pembuatan teknik jumputanb. Guru memberikan contoh media benda jadi berupa sapu tangan dengan teknik jumputanc. Guru menjelaskan prosedur pembuatan batik jumputand. Guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat batik jumputane. Guru melakukan demonstrasi pembuatan teknik jumputan pada kain.f. Siswa memberi tanda/pola jumputan pada kain sesuai kreasi masing-masingg. Siswa membuat teknik ikat dan jelujur pada kain sesuai ketentuan	45 menit
3.	Kegiatan akhir <ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi kesimpulan tentang materi pembuatan teknik jumputanb. Guru mengevaluasi ketercapaian materi pembelajaranc. Guru memberi umpan balik terhadap tugas/kegiatan yang telah dilakukan siswad. Menutup kelas dengan berdoa	20 menit

Pertemuan 4. Pembuatan teknik jumputan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan pendahuluan a. Salam, doa dan presensi b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingat kembali pelajaran minggu lalu c. Tanya jawab tentang materi batik jumputan	15 menit
2.	Kegiatan inti a. Siswa membaca petunjuk cara pewarnaan jumputan dengan zat pewarna <i>naphthol</i> b. Siswa dibimbing guru menyiapkan alat dan bahan pewarna <i>naphthol</i> c. Siswa bekerja sama dalam menyiapkan bahan-bahan pewarna <i>naphthol</i> d. Guru mendemonstrasikan cara pewarnaan kain dengan teknik jumputan e. Siswa bekerjasama dalam melakukan pewarnaan kain dengan <i>naphthol</i> f. Siswa melakukan penyelesaian proses pewarnaan sesuai dengan prosedur g. Guru melakukan bimbingan dan penjelasan terhadap siswa	50 menit
3.	Kegiatan akhir a. Guru memberi kesimpulan tentang materi pembuatan teknik jumputan b. Guru memberi umpan balik terhadap tugas/kegiatan yang telah dilakukan siswa c. Menutup kelas dengan berdoa	15 menit

Pertemuan 5. Hasil akhir sapu tangan dari batik jumputan

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan pendahuluan d. Salam, doa dan presensi e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingat kembali pelajaran minggu lalu f. Tanya jawab tentang materi batik jumputan	15 menit

2.	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> h. Siswa membaca petunjuk cara pewarnaan jumputan dengan zat pewarna <i>naphthol</i> i. Siswa dibimbing guru menyiapkan alat dan bahan pewarna <i>naphthol</i> j. Siswa bekerja sama dalam menyiapkan bahan-bahan pewarna <i>naphthol</i> k. Guru mendemonstrasikan cara pewarnaan kain dengan teknik jumputan l. Siswa bekerjasama dalam melakukan pewarnaan kain dengan <i>naphthol</i> m. Siswa melakukan penyelesaian proses pewarnaan sesuai dengan prosedur n. Guru melakukan bimbingan dan penjelasan terhadap siswa 	50 menit
3.	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Guru memberi kesimpulan tentang materi pembuatan teknik jumputan e. Guru memberi umpan balik terhadap tugas/kegiatan yang telah dilakukan siswa f. Menutup kelas dengan berdoa 	15 menit

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan

2. Internet

3. Lingkungan sekitar

Sumber referensi :

Khasanah, Uswatun. 2012. Perangkat pembelajaran.
<http://eprints.uny.ac.id/8487/6/lampiran.pdf>

Henny Hasyim. 2010. *Tie Dye*. Surabaya: Tiara Aksa

Herni Kusantati dkk. 2007. *Keterampilan*. Bandung: Grafindo Media Pratama

F. PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor Pencapaian
1.	Persiapan		
	a. Menyiapkan alat	5	
	b. Menyiapkan bahan	5	
	Jumlah		10
2.	Proses		
	a. Pemakaian alat	5	
	b. Pemakaian bahan	5	
	c. Kecepatan kerja	10	
	Jumlah		20
3.	Hasil		
	a. Ketepatan pembuatan teknik ikat jumputan	15	
	b. Ketepatan peletakkan motif teknik jumputan	15	
	c. Ketepatan pewarnaan teknik jumputan	15	
	d. Tampilan keseluruhan aplikasi sapu tangan	25	
	Jumlah		70
Total Nilai			100

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru pembimbing


Mujirah

NIP. 19590801 198503 2004

Mahasiswa



Siskawati

NIM. 12206244030

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SENI RUPA MURNI DAN TERAPAN NUSANTARA

Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan

Kelas / Semester : VIII / gasal (I)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016



Disusun Oleh :

Siskawati (12206244030)

SMP NEGERI 2 PLAYEN

2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	: SMP Negeri 2 Playen
MATA PELAJARAN	: Keterampilan
KELAS/SEMESTER	: VIII/gasal
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit
STANDAR KOMPETENSI	: 1. Mengapresiasi karya seni rupa
KOMPETENSI DASAR	: 1.2 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan dan seni rupa murni
INDIKATOR	: <ol style="list-style-type: none">1. Memahami pengertian seni terapan dan seni murni2. Menjelaskan jenis-jenis seni murni dan seni terapan3. Mampu menyebutkan contoh-contoh seni terapan dan seni murni4. Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan tentang pengertian seni terapan dan seni murni
2. Mengidentifikasi jenis-jenis seni terapan dan seni murni.
3. Memberi contoh produk yang dihasilkan dari masing-masing seni terapan dan seni murni.
4. Mengamati produk kerajinan untuk menentukan jenis kerajinan di daerah Gunungkidul dan sekitarnya.

B. MATERI POKOK

1. Pengertian Seni Murni dan Seni Terapan

Seni murni adalah seni yang diciptakan oleh manusia hanya untuk nilai keindahan dan estetis saja. Tidak memiliki fungsi dan kegunaan lain selain untuk pajangan dan koleksi. Sedangkan Seni kriya atau seni terapan adalah karya seni yang dibuat dengan keterampilan tangan (*hand skill*) dengan

memerhatikan aspek fungsional dan nilai seni. Penciptaan karya seni kriya tidak hanya didasarkan pada aspek fungsionalnya (kebutuhan fisik) saja, tetapi juga untuk pemenuhan kebutuhan terhadap keindahan (kebutuhan emosional). Dalam perkembangannya, karya seni kriya selalu identik dengan seni kerajinan. Hal ini disebabkan pembuatan karya seni kriya yang tidak lepas dari pengerjaan tangan (*hand made*) dan memiliki aspek fungsional.

2. Jenis-Jenis Seni Terapan dan Seni Murni

a. Jenis seni terapan

Jenis-jenis seni kriya banyak sekali dan sangat mudah ditemukan di berbagai daerah. Berdasarkan dimensinya, jenis-jenis seni kriya dapat dibedakan sebagai berikut :

- Seni kriya dua dimensi

Karya seni kriya dua dimensi meliputi sulaman, bordir, mozaik, kolase, batik, tenun, relief, dan hiasan dinding.

- Seni kriya tiga dimensi

Karya seni kriya tiga dimensi meliputi sebagai berikut:

1) Kerajinan keramik

Kerajinan keramik menggunakan bahan dasar tanah liat. Produk yang dihasilkan, misalnya vas bunga, guci, teko, kendi, dan peralatan rumah tangga.



Gambar 1. Beberapa contoh kerajinan gerabah dari kasongan

2) Kerajinan logam

Kerajinan logam menggunakan bahan jenis logam, seperti emas, perak, perunggu, besi, tembaga, aluminium, dan kuningan. Produk yang dihasilkan, misalnya perhiasan emas dan perak, patung perunggu, senjata tajam, peralatan rumah tangga, dan alat musik gamelan. Sekarang kerajinan logam dibuat dengan berbagai bentuk.



Gambar 2. Alat musik gamelan merupakan salah satu hasil kerajinan logam kuningan.

3) Kerajinan kulit

Kulit banyak digunakan untuk membuat berbagai benda kerajinan, seperti wayang kulit, tas, sepatu, jaket, dan alat musik rebana.



Gambar 3. Wayang kulit salah satu hasil kriya kulit

4) Kerajinan kayu

Kayu banyak menghasilkan berbagai benda kerajinan, seperti topeng, wayang golek, furnitur, patung, dan hiasan ukir-ukiran.

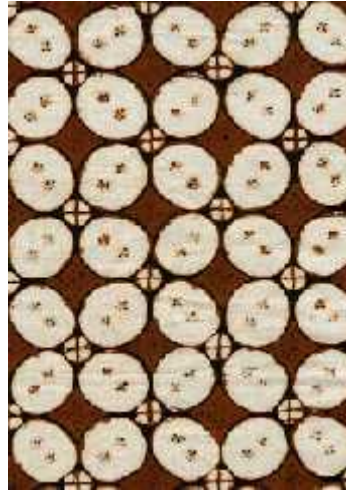


Gambar 4. Kerajinan topeng kayu klasik di Desa Bobung Gunungkidul

5) Kerajinan tekstil

Jenis kriya tekstil di Nusantara bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu karya batik dan karya tenun. Kriya batik adalah Kriya batik merupakan gambar hiasan yang dibuat di atas kain yang teknik pengerjaannya

melalui proses penutupan dengan bahan lilin dan menggunakan alat canting.



Gambar 5. Batik motif kawung Yogyakarta

6) Kerajinan lainnya

Masih banyak jenis kerajinan lain yang dapat kita jumpai di berbagai daerah, antara lain kerajinan rotan, kerajinan payung, dan kerajinan membuat lampu hias.

b. Seni murni

1) Seni Patung

Seni patung merupakan perwujudan ekspresi dan gagasan ke dalam karya tiga dimensi. Kemajuan seni patung di Indonesia ditandai sejak zaman Hindu-Buddha yang diwujudkan dalam bentuk arca dan relief dari batu.

2) Seni Lukis

Seni lukis berwujud dua dimensi. Seni lukis biasanya dibuat di atas media kain kanvas, kertas, dan kaca. Peralatan yang digunakan untuk menggambar atau melukis dapat berupa cat minyak (acrylic), cat air, cat poster, dan sebagainya. Gaya penggambaran dalam melukis juga sangat beragam, yang dinamakan aliran. Aliran atau corak dalam seni lukis ini merupakan ciri khas dan keunikan yang terdapat pada karya-karya tersebut. Ada aliran realis, naturalis, ekspresionis, impresionis, abstrak, surealis, maupun romantis. Sejarah seni lukis di Indonesia dipenuhi para pelukis handal seperti Raden Saleh (perintis seni lukis Indonesia, yang hidup pada zaman perang Diponegoro), S. Sudjojono, Henk Ngantung, Affandi, Basoeki Abdullah, Pirngadi, dan masih banyak lagi.

3) Seni Grafis

Seni grafis adalah seni membuat gambar dengan alat cetak (klise). Misalnya, sablon (cetak saring), cukil kayu (cetakan), etsa (pengasahan

pada bahan metal), dan percetakan dengan bahan batu litho.

4) Seni Desain

Desain dalam pengertian yang sebenarnya adalah suatu gambar rancangan. Namun pengertian seni desain di sini penekanannya ialah pada produk yang dihasilkan. Sejalan dengan perkembangan industrialisasi, seni desain telah dianggap sebagai cabang seni tersendiri dalam seni rupa, karena proses, teknik, dan bentuknya yang juga memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan perkembangan teknologi modern.

Seni desain terbagi dalam beberapa cabang, namun ada dua kelompok seni desain yang sudah populer, yaitu sebagai berikut.

a. Desain Komunikasi Visual (Graphic Design / Sequential Art)

Perwujudan dari desain komunikasi visual mengarah ke desain grafis, seperti poster iklan, brosur, sampul buku atau majalah, kemasan, logo, undangan, dan lain-lain.

b. Desain Produk (Product Design)

Desain produk berwujud peralatan dan benda kebutuhan sehari-hari. Misalnya, perlengkapan rumah tangga, alat transportasi, pakaian, perumahan, peralatan elektronik, dan sebagainya.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Pemberian tugas
4. Diskusi

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - Salam, doa dan presensi
 - Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai macam-macam karya seni kriya
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik

b. Kegiatan Inti

- ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru mendemonstrasikan contoh-contoh karya kriya dengan memberikan contoh gambar
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran melalui tanya jawab

Dalam kegiatan eksplorasi, peserta didik :

- Memberi ulasan jenis karya kriya
- Mendiskusikan tugas yang telah diberikan

- ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas berupa diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;

- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar
- Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
- Membantu menyelesaikan masalah
- Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan

- Menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Memberi arahan tentang pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuan kedua
- Menutup kelas dengan berdoa

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan
2. Internet
3. Lingkungan sekitar

Sumber referensi :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTS Kelas VII, VIII dan IX*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Indonesia

Susanto, Mikke. 2012. *DIKSI RUPA “Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa”*. Yogyakarta. DictiArt Lab

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

a) Soal

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengertian seni terapan dan seni murni • Menjelaskan jenis-jenis seni murni dan seni terapan • Mampu menyebutkan contoh-contoh seni terapan dan seni murni • Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan 	Tes	Kuis/permainan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian kerajinan batik, kulit, logam, ukir (kayu) dan keramik dan berikan 2 contoh jenis-jenis kerajinan batik, kulit, logam, ukir (kayu) dan keramik 2. Jelaskan jenis-jenis antara seni terapan dan seni murni dari contoh yang diberikan 3. Berikan contoh salah satu produk

menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.			kerajinan di lingkungan sekitar dan jelaskan fungsi dari produk kerajinan tersebut.
---	--	--	---

b) Kunci Jawaban

1. Jelaskan pengertian kerajinan batik, kulit, logam, ukir (kayu) dan keramik dan berikan 2 contoh jenis-jenis kerajinan batik, kulit, logam, ukir (kayu) dan keramik!

Jawaban :

- Kriya batik adalah Batik merupakan gambar hiasan yang dibuat di atas kain yang teknik pengerjaannya melalui proses penutupan dengan bahan lilin dan menggunakan alat canting. Meng- gambar atau melukis dengan bahan lilin yang dipanaskan. Contohnya baju batik dan selendang
 - Kriya keramik adalah Kerajinan keramik menggunakan bahan dasar tanah liat. Contohnya guci dan gerabah
 - Kriya logam adalah Kerajinan logam menggunakan bahan jenis logam, seperti emas, perak, perunggu, besi, tembaga, aluminium, dan kuningan. Contohnya hiasan dinding tembaga, fas bunga dari kuningan
 - Kriya ukir (kayu) adalah kerajinan yang dibuat dengan bahan kayu dengan cara dipahat. Contohnya kursi dan meja kayu
 - Kriya kulit adalah kerajian yang terbuat dari kulit dibuat dengan teknik pahat dan sungging (digambar) dengan bahan cat dan alat sederhana. Contohnya wayang dan pembatas buku drai kulit.
2. Dari kuis yang diberikan siswa dapat menyebutkan jenis produk yang disebutkan dalam kelompok seni terapan atau seni murni (kecepatan berfikir)
 3. Jawaban :
Salah satu produk kerajinan daerah setempat adalah topeng fungsinya sebagai hiasan/dekorasi dan fungsi lain sebagai penutup wajah.

c) Pedoman penilaian

Nomor 1 skor 20

Nomor 2 skor 40

Nomor 3 skor 40

Jumlah 100

Nilai = Jumlah skor / 10

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa



Mujirah

NIP. 19590801 198503 2004



Siskawati

NIM. 12206244030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

GAMBAR ORNAMEN (RAGAM HIAS)

Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan

Kelas / Semester : VIII / gasal (I)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016



Disusun Oleh :

Siskawati (12206244030)

SMP NEGERI 2 PLAYEN

2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH	: SMP Negeri 2 Playen
MATA PELAJARAN	: Mulok Keterampilan
KELAS/SEMESTER	: VIII/gasal
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit
STANDAR KOMPETENSI	: 2. Mengapresiasikan diri melalui karya seni rupa
KOMPETENSI DASAR	: 2.1 Mendefinisikan karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat
	2.2 Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat
INDIKATOR	: <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen2. Mengetahui motif-motif ornamen3. Membedakan antara motif dan pola4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen5. Membuat gambar ornamen dengan teknik hitam putih (blok)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada proses pembelajaran peserta didik dapat :

1. Mengerti tentang pengertian dan fungsi dari ornamen
2. Mengetahui motif-motif ornamen
3. Dapat membedakan tentang motif dan pola
4. Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen
5. Mampu membuat gambar ornamen dengan teknik hitam putih (blok)

B. MATERI POKOK

1. Pengertian Ornamen

Berasal dari kata “ORNARE” (bahasa Latin) yang berarti menghias. Juga berarti “dekorasi” atau hiasan, sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias.

2. Fungsi Ornamen

Ornamen berfungsi sebagai:

- Ornamen menambah nilai estetis atau lebih kepada memberikan nilai keindahan dalam benda
- Sebagai ragam hias murni atau lebih kepada penghias suatu benda
- Sebagai ragam hias yang memiliki nilai simbolik menurut norma atau adat tertentu, misalnya motif kaligrafi, motif pohon hayat sebagai lambang kehidupan, motif burung phonik sebagai lambang keabadian

3. Perbedaan antara motif dan pola dalam ornamen

a. Motif

Motif merupakan bentuk dasar dalam penciptaan/perwujudan suatu karya ornamen. Motif dalam ornamen meliputi:

- Motif Geometris
- Motif tumbuh-tumbuhan
- Motif binatang
- Motif manusia
- Motif gunung, air, awan, batu-batuan dan lain-lain.
- Motif Kreasi/ khayalan

b. Pola

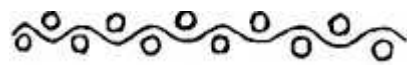
pola adalah suatu hasil susunan atau pengorganisasian dari motif tertentu dalam bentuk dan komposisi tertentu pula. Contohnya: pola hias batik, pola hias Majapahit, Jepara, Bali, Mataram dan lain-lain. Maka pola adalah penyebaran atau penyusunan dari motif-motif. Jadi motif adalah satu bentuk atau bentuk dasar sedangkan pola adalah penyusunan atau penyebaran dari beberapa motif.

4. Motif dalam Ornamen

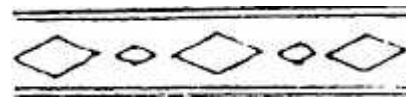
a. Ornamen Geometri

Motif geometris terdiri dari garis lurus, garis patah, garis sejajar, lingkaran dan sebagainya

Contoh geometris :



Gambar gelombang dan lingkaran



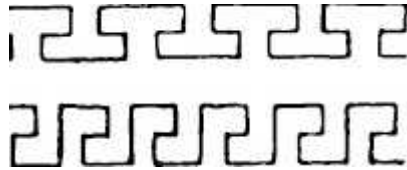
Berlian



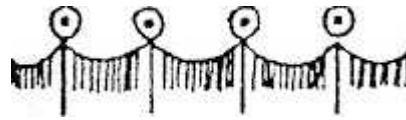
Ikal



Swastika



Meander

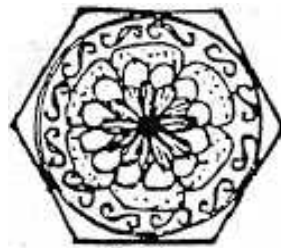


Guirlande

b. Ornamen organis

Penggambaran motif dilakukan dengan cara natural maupun stilirisasi sesuai dengan keinginan senimannya.

Motif naturalis merupakan motif tumbuh-tumbuhan dan binatang (hewan) dan sebagainya.



Bunga



Binatang



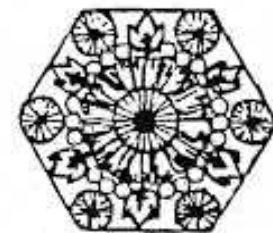
Daun



Bunga



Daun



Bunga

- c. Ornamen alam benda (batu, awan, air dll)



- d. Motif Kreasi/ khayalan

bentuk-bentuk ciptaan yang tidak terdapat pada alam nyata seperti motif makhluk ajaib, raksasa, dewa dan lain-lain.



5. Teknik Penyelesaian(Finishing) dalam membuat gambar ornamen

- a. Teknik hitam-putih (blok)

hanya memanfaatkan tinta atau pensil hitam, untuk menimbulkan kesan gelap-terang, penyinaran, kesan jarak, dan kesan volume.

- b. Teknik warna

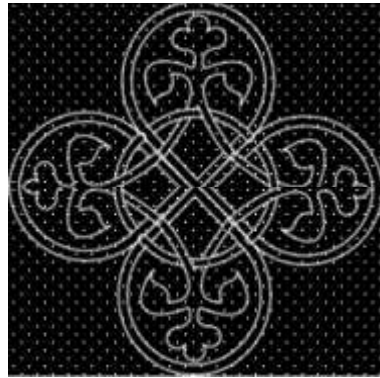
yaitu jenis finishing yang menggunakan warna sebagai unsur pokok. Finishing ini dilakukan dengan sistem:

- Plakat yaitu menerapkan warna secara plakat(poster) sesuai dengan warna motif yang diinginkan.
- Gradasi (warna tersusun) yaitu dengan menerapkan warna secara tersusun baik dari warna gelap ke warna terang atau sebaliknya.
- Sungging atau gradasi yaitu dilakukan melalui tahapan-tahapan dari tipis ke tebal atau dari gelap ke terang sesuai dengan keinginan.

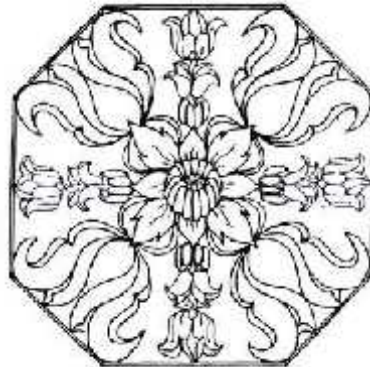
6. Merancang motif sederhana

Berbagai contoh motif sebagai berikut:

a. motif geometris



b. motif tumbuhan (flora)



c. motif hewan (fauna)



d. motif manusia



e. motif alam (batu, angin, awan, air, api dll)



f. motif kreasi/khayalan



C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan kedua
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - Salam, doa dan presensi
 - Mengingat kembali tentang materi yang di sampaikan minggu lalu
 - Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai pengertian ornamen, motif dan pola.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik
 - b. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - Guru mendemonstrasikan contoh desain dengan memberikan contoh gambar

- Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran melalui tanya jawab

Dalam kegiatan eksplorasi, peserta didik :

- Memberi ulasan tentang ornamen nusantara
 - Tanya jawab tentang perbedaan antara motif dan pola dengan menggunakan gambar
 - Secara bersama-sama mengidentifikasi tentang gambar yang telah di sebutkan
- ***Elaborasi***
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas berupa diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
 - memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;

- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar
- Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
- Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Mengapresiasi beberapa karya dari peserta didik
- Menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Menutup kelas dengan berdoa

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan
2. Internet
3. Lingkungan sekitar

Sumber referensi :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz. 2010. Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTS Kelas VII, VIII dan IX. Jakarta. Kementerian Pendidikan Indonesia

Susanto, Mikke. 2012. DIKSI RUPA “Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa”. Yogyakarta. DictiArt Lab

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

a) Soal

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen• Mengetahui motif-motif ornamen• Membedakan antara motif dan pola• Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen• Membuat gambar ornamen dengan teknik hitam putih (blok)	Tes	Tes lisan dan praktek	<ol style="list-style-type: none">1. Jelaskan pengertian dan fungsi dari ornamen?2. sebutkan salah satu jenis motif dalam ornamen ?3. Jelaskan perbedaan dari motif dan pola?4. Gambarlah ornamen hewan dengan teknik hitam putih (blok)!

b) Kunci Jawaban

1. Jelaskan pengertian dan fungsi dari ornamen?

Jawaban: ornamen adalah Berasal dari kata "ORNARE" (bahasa Latin) yang berarti menghias. Juga berarti "dekorasi" atau hiasan, sering disebut sebagai disain dekoratif atau disain ragam hias. Dan fungsi dari gambar ornamen adalah memberikan nilai keindahan dalam benda, sebagai ragam hias murni (penghias), memiliki nilai simbolik.

2. Sebutkan salah satu jenis motif?

Jawaban: motif tumbuhan (flora), motif geometris, motif hewan (fauna), motif manusia, motif alam, motif kreasi.

3. Jelaskan perbedaan dari motif dan pola?

Jawaban: motif merupakan bentuk dasar sedangkan pola merupakan penyusunan dari bentuk dasar atau motif.

4. Gambarkan di depan salah satu motif dalam ornamen yang kamu ketahui!



c) Pedoman penilaian

Nomor 1 skor 10

Nomor 2 skor 10

Nomor 3 skor 20

Nomor 4 skor 60

Jumlah 100

Nilai = Jumlah skor / 10

Mengetahui,
Guru pembimbing


Mujirah

NIP. 19590801 198503 2004

Yogyakarta, 21 Agustus 2015
Mahasiswa


Siskawati

NIM. 12206244030

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

BATIK NUSANTARA

Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan

Kelas / Semester : VIII / gasal (I)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016



Disusun Oleh :

Siskawati (12206244030)

SMP NEGERI 2 PLAYEN

2015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SEKOLAH	: SMP Negeri 2 Playen
MATA PELAJARAN	: Mulok Keterampilan
KELAS/SEMESTER	: VIII/gasal
ALOKASI WAKTU	: 2 x 40 menit
STANDAR KOMPETENSI	: 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
KOMPETENSI DASAR	: 2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara
INDIKATOR	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengerti beberapa motif batik di Nusantara2. Mampu membuat motif Mega Mendung3. Membuat motif Mega Mendung dengan teknik gradasi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan akhir pembelajaran peserta didik mampu :

1. Membuat motif Mega Mendung dengan teknik gradasi dengan keberhasilan 98% apabila ketepatan dalam pembuatan dan pewarnaan sesuai dengan ketentuan.

Tujuan antara, peserta didik mampu :

1. Memahami beberapa motif batik di Nusantara
2. Membuat motif Mega Mendung dengan benar
3. Membuat motif Mega Mendung dengan pewarnaan berupa teknik gradasi

B. MATERI POKOK

1. Batik Nusantara

Sejarah batik di Nusantara berkaitan dengan perkembangan Kerajaan Majapahit dan kerajaan sesudahnya. Kain batik dibuat dengan cara melukis dengan menggunakan canting dan kuas di atas kain dengan bahan lilin yang dipanaskan. Hasil proses membatik tersebut dinamakan batik tulis. Daerah-daerah penghasil batik di Nusantara, antara lain sebagai berikut.

a. Jawa Tengah dan Yogyakarta

Jawa Tengah merupakan daerah penghasil kain batik terbesar di Nusantara.

Batik Jawa Tengah memiliki corak yang khas dan sarat dengan filosofi.

Daerah penghasil batik di Jawa Tengah yang paling menonjol adalah Pekalongan, Solo, dan Semarang. Pusat penghasil kain batik terkenal lainnya adalah Yogyakarta.

- Batik Yogyakarta dan Solo (Surakarta)

Sejarah batik Yogyakarta adalah pengembangan dari batik Solo. Hubungan dari kedua daerah tersebut sangat erat. Batik Yogyakarta dan Solo sarat filosofi dan lebih banyak didominasi warna cokelat dan biru tua. Ada sekitar 4.000 motif batik Yogyakarta, yang cukup terkenal, di antaranya adalah motif parang, babon angrim, dan wahyu tumurun. Motif batik Solo, antara lain sidomukti, sidoluruh, dan lereng.



Motif batik daerah Yogyakarta dan Solo

- Batik Pekalongan dan Semarang

Batik Pekalongan memiliki ciri pesisir dengan corak ragam hias alami. Corak ragam hiasnya banyak mendapat pengaruh dari Cina yang dinamis dan kaya akan warna. Batik Pekalongan banyak didominasi warna cerah, hijau, kuning, merah, dan merah muda, serta didominasi motif bunga (buketan). Batik Semarang banyak didominasi warna cokelat, kuning, hijau, dan hitam dengan motif alam, seperti bunga, dedaunan, dan burung.



Batik pekalongan

b. Jawa Timur

Jawa Timur termasuk daerah penghasil batik, antara lain Madura, Tulungagung, Pacitan, Ponorogo, Mojokerto, Tuban, dan lain-lain. Batik

Madura mengandalkan corak bunga yang unik dengan pola daun-daunan. Di daerah ini terdapat beberapa motif batik tertua, yaitu ramok, sebar jagab, rumput laut, okel, dan panji lintrik. Warna yang digunakan kebanyakan diambil dari bahan alam dengan warna yang mencolok. Batik Tulungagung berwarna sogan (cokelat) dan biru tua dengan motif Lung (tumbuhan) dan bunga. Untuk batik Tuban, yang cukup dikenal adalah batik gedog yang berciri khas golongan batik pesisir. Motif ini didominasi motif burung dan bunga. Sedangkan batik Banyuwangi lebih dikenal dengan motif batik gajah uling, dengan dasar kain berwarna putih.



Batik Madura dan batik gedog Tuban

c. Jawa Barat

Daerah penghasil batik di Jawa Barat, antara lain Cirebon dan Tasikmalaya. Batik Cirebon memiliki kekhasan sendiri, yaitu motif mega mendung yang kaya akan warna seperti cokelat, ungu, biru, hijau, merah, dan hitam. Batik Tasikmalaya yang sangat terkenal adalah batik sarian yang merupakan kumpulan beberapa motif gabungan dari motif kumeli, rereng, burung, kupu-kupu, dan bunga. Batik tulis khas Tasikmalaya banyak menggunakan warna dasar merah, kuning, ungu, biru, hijau, dan sogan. Motifnya lebih banyak natural (alam).



Batik Mega Mendung dari Cirebon dan batik Sarian dari Tasikmalaya

d. Bali

Daerah penghasil batik di Bali, antara lain Gianyar dan Denpasar. Corak batik Bali banyak kesamaan gaya dengan batik di Jawa. Namun batik Bali menggunakan warna-warna yang lebih cerah.

e. Sumatera

Daerah penghasil batik Sumatera antara lain Padang (Sumatra Barat) dan Jambi. Padang terkenal dengan batik tanah liak. Bahan pewarna batik Sumatera umumnya berasal dari bahan-bahan alami, termasuk akar-akaran yang dicampur tanah liat sehingga memiliki ciri khas tersendiri.

f. Kalimantan

Salah satu penghasil batik terkenal di Kalimantan adalah Banjarmasin (Kalimantan Timur). Kain batik yang digunakan adalah berjenis santung, katun, sutra, yuyur, dan satin. Batik Banjarmasin memiliki motif yang bervariasi dan banyak mengambil objek alam. Motif-motif batik Banjar, antara lain berbentuk irisan daun pudak, daun bayam, dan jamur kecil.

2. Motif Mega Mendung

Menurut sejarahnya, di daerah Cirebon terdapat pelabuhan yang ramai disinggahi berbagai pendatang dari dalam maupun luar negeri. Salah satu pendatang yang cukup berpengaruh adalah pendatang dari Cina yang membawa kepercayaan dan seni dari negerinya. Dalam Sejarah diterangkan bahwa Sunan Gunung Jati yang mengembangkan ajaran Islam di daerah Cirebon menikah dengan seorang putri Cina bernama Ong Tle. Istri beliau ini sangat menaruh perhatian pada bidang seni, khususnya keramik. Motif-motif pada keramik yang dibawa dari negeri Cina ini akhirnya mempengaruhi motif-motif batik hingga terjadi perpaduan antara kebudayaan Cirebon-Cina. Salah satu motif yang paling terkenal dari daerah Cirebon adalah batik Mega Mendung atau Awan-awanan. Pada motif ini dapat dilihat baik dalam bentuk maupun warnanya bergaya selera Cina.

Motif Mega Mendung melambangkan pembawa hujan yang di nanti-nantikan sebagai pembawa kesuburan, dan pemberi kehidupan. Motif ini didominasi dengan warna biru, mulai biru muda hingga biru tua. Warna biru tua menggambarkan awan gelap yang mengandung air hujan, pemberi kehidupan, sedangkan warna biru muda melambangkan semakin cerah kehidupan.



C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya jawab
4. Praktek bersama

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan kedua
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - Salam, doa dan presensi
 - Mengingat kembali tentang materi yang di sampaikan minggu lalu
 - Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai pengertian motif batik di Nusantara.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada peserta didik
 - b. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

 - Guru mendemonstrasikan contoh desain dengan memberikan contoh gambar
 - Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya
 - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran melalui tanya jawab

Dalam kegiatan eksplorasi, peserta didik :

 - Memberi ulasan tentang ornamen nusantara
 - Tanya jawab tentang perbedaan antara motif dan pola dengan menggunakan gambar
 - Secara bersama-sama mengidentifikasi tentang gambar yang telah di sebutkan
 - **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas berupa diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
 - memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
 - **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar
- Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar
- Membantu menyelesaikan masalah
- Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Mengapresiasi beberapa karya dari peserta didik
- Menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Menutup kelas dengan berdoa

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan
2. Internet
3. Lingkungan sekitar

Sumber referensi :

Margono, Tri Edy dan Abdul Aziz. 2010. Mari Belajar Seni Rupa untuk SMP-MTS Kelas VII, VIII dan IX. Jakarta. Kementerian Pendidikan Indonesia

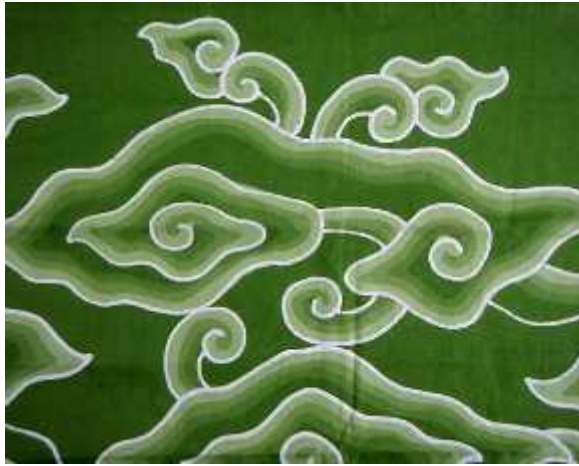
Susanto, Mikke. 2012. DIKSI RUPA “Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa”. Yogyakarta. DictiArt Lab

F. PENILAIAN

a. Tugas

Buatlah motif mega mendung dengan teknik gradasi dalam kertas A4 dengan garis tepi 2cm x 2 cm menggunakan pewarna krayon atau *pastel oil*!

b. Langkah Kerja



c. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor
			Pencapaian
1.	Persiapan		
	a. Menyiapkan alat	5	
	b. Menyiapkan bahan	5	
	Jumlah		10
2.	Proses		
	a. Pemakaian alat		
	b. Pemakaian bahan	5	
	c. Kecepatan kerja	10	
	Jumlah		20
3.	Hasil		
	a. Ketepatan pembuatan motif Mega Mendung	15	
	b. Ketepatan menggunakan pilihan gradasi warna	15	
	c. Ketepatan pewarnaan	15	
	d. Tampilan keseluruhan	25	
	Jumlah		70

Total nilai	100
-------------	-----

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa



Mujirah

NIP. 19590801 198503 2004



Siskawati

NIM. 12206244030

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MOTIF BATIK KLASIK YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan

Kelas / Semester : VIII / gasal (I)

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016



Disusun Oleh :

Siskawati (12206244030)

SMP NEGERI 2 PLAYEN

2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	: SMP Negeri 2 Playen
MATA PELAJARAN	: Mulok Keterampilan
KELAS/SEMESTER	: VIII/gasal
ALOKASI WAKTU	: 4 x 40 menit
STANDAR KOMPETENSI	: 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
KOMPETENSI DASAR	: 2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara
INDIKATOR	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengerti berbagai macam motif batik klasik Yogyakarta2. Mengerti makna dari motif parang rusak3. Membuat motif parang rusak4. Mengaplikasikan motif parang rusak dalam piring sterofom5. Memfungsikan piring sterofom yang telah di motif menjadi hiasan dinding

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan akhir pembelajaran peserta didik mampu :

1. Membuat motif parang rusak yang diaplikasikan dalam piring sterofom yang difungsikan menjadi hiasan dinding dengan keberhasilan 98% apabila ketepatan dalam pembuatan dan pewarnaan sesuai dengan ketentuan.

Tujuan antara, peserta didik mampu :

1. Mengerti berbagai macam motif batik klasik Yogyakarta
2. Memahami makna atau filosofi motif parang rusak
3. Membuat motif parang rusak dengan benar
4. Mewarnai motif parang rusak sesuai kreasi masing-masing
5. Mengaplikasikan motif parang rusak dalam media piring sterofom
6. Menjadikan piring sterofom yang sudah di beri motif sebagai hiasan dinding

B. MATERI POKOK

1. Motif batik klasik Yogyakarta

Motif batik klasik Yogyakarta banyak dipengaruhi filosofi kerajaan Yogyakarta,

berikut beberapa contoh motif batik klasik adalah sebagai berikut:

a. Batik Cuwiri

Kegunaan : Sebagai “semek’an” dan kemben saat upacara “mitoni”.

Unsur Motif : Meru, gurda

Filosofi : Cuwiri artinya kecil-kecil, diharapkan pemakainya terlihat pantas dan dihormati.



Gambar 1. Batik Cuwiri

b. Batik Sido Mukti

Kegunaan : Sebagai kain dalam upacara perkawinan.

Unsur motif : Garuda.

Filosofi : Diharapkan selalu dalam kecukupan dan kebahagiaan.



Gambar 2. Batik Sido Mukti

c. Batik Kawung

Kegunaan : Sebagai kain panjang.

Unsur motif : Geometris.

Filosofi : Bisa dipakai raja dan keluarganya sebagai lambang keperkasaan dan keadilan.



Gambar 3. Batik Kawung

d. Batik Pamiluto

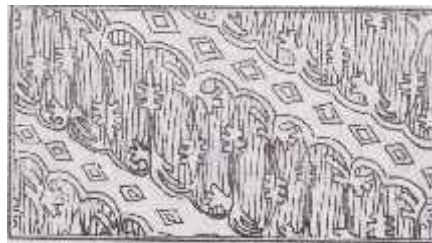
Kegunaan : Sebagai kain panjang saat pertunangan.
Unsur motif : Parang, ceplok, truntum dan lainnya.
Filosofi : Pamiluto berasal dari kata “pulut”, berarti perekat, dalam bahasa Jawa bisa artinya kepilut [tertarik].



Gambar 4. Batik Pamiluto

e. Batik Parang Kusumo

Kegunaan : Sebagai kain saat tukar cincin.
Unsur motif : Parang, mlinjon.
Filosofi : Kusumo artinya bunga yang mekar, diharapkan pemakainya terlihat indah.



Gambar 5. Batik Parang Kusumo

f. Batik Ceplok Kasatrian

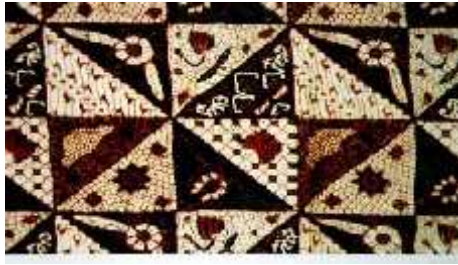
Kegunaan : Sebagai kain saat kirab pengantin.
Unsur motif : Parang, gurda, meru.
Filosofi : Dipakai golongan menengah kebawah, agar terlihat gagah.



Gambar 6. Batik Ceplok Kasatrian

g. Batik Tambal

Kegunaan : Sebagai kain panjang.
Unsur motif : Ceplok, parang, meru dll
Filosofi : Ada kepercayaan bila orang sakit menggunakan kain ini sebagai selimut, sakitnya cepat sembuh, karena tambal artinya menambah semangat baru.



Gambar 10. Batik Tambal

h. Batik Slobog

Kegunaan : Sebagai kain panjang.

Unsur motif : Ceplok.

Filosofi : Slobog bisa juga “lobok” atau longgar, kain ini bisa dipakai untuk melayat agar yang meninggal tidak mengalami kesulitan menghadap yang kuasa.



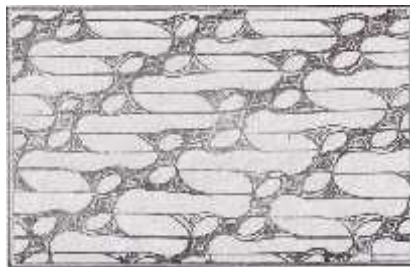
Gambar 11. Batik Slobog

i. Batik Parang Rusak Barong

Kegunaan : Sebagai kain panjang.

Unsur motif : Parang, mlinjon

Filosofi : Parang menggambarkan senjata, kekuasaan. kesatria yang menggunakan batik ini bisa berlipat kekuatannya.



Gambar 12. Batik Parang Rusak Barong

j. Batik Udan Liris

Kegunaan : Sebagai kain panjang.

Unsur motif : Kombinasi geometris dan suluran.

Filosofi : Artinya udan gerimis, lambang kesuburan.



Gambar 13. Batik Udang Liris

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya jawab
4. Praktek bersama

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 4. Pembuatan pola motif parang rusak

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Salam, doa dan presensi b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran c. Guru menyampaikan apersepsi materi pembelajaran pembuatan motif parang rusak dalam piring sterofom 	15 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi motif batik klasik Yogyakarta b. Guru memberikan contoh media benda jadi berupa hiasan dinding dari piring sterofom c. Guru menjelaskan tentang pembuatan motif parang rusak d. Guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan dinding dari piring sterofom e. Guru melakukan demonstrasi pembuatan pola parang rusak dengan pensil. f. Siswa membuat pola parang rusak sesuai lembar kerja yang telah diberikan g. Siswa membuat motif parang rusak dan mewarnai menggunakan cat dan kuas 	45 menit

3.	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi kesimpulan tentang materi motif batik klasik Yogyakarta Guru mengevaluasi ketercapaian materi pembelajaran Guru memberi umpan balik terhadap tugas/kegiatan yang telah dilakukan siswa Menutup kelas dengan berdoa 	20 menit
----	--	----------

Pertemuan 5. Hasil Akhir hiasan dinding motif parang rusak dari piring styrofoam

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam, doa dan presensi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan kembali pelajaran minggu lalu Tanya jawab tentang materi motif batik klasik Yogyakarta 	15 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dibimbing guru menyiapkan alat dan bahan pewarna Siswa meneruskan kembali proses pewarnaan motif parang rusak Guru mendemonstrasikan teknik gradasi dan sungging dengan benar Siswa melakukan penyelesaian proses pewarnaan sesuai dengan prosedur Guru melakukan bimbingan dan penjelasan terhadap siswa 	50 menit
3.	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi kesimpulan tentang materi pembuatan hiasan dinding dari piring styrofoam Guru memberi umpan balik terhadap tugas/kegiatan yang telah dilakukan siswa Menutup kelas dengan berdoa 	15 menit

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan
2. Internet
3. Lingkungan sekitar

Sumber referensi :

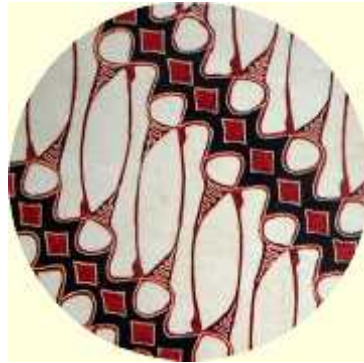
Rokhimah, Ainur. 2012.motif batik klasik Yogyakarta diakses di <http://eprints.uny.ac.id>. Pada 29 Agustus 2015 pukul 09:21 WIB

F. PENILAIAN

a. Tugas

Buatlah motif parang rusak dengan teknik gradasi dan sunging menggunakan cat warna dalam piring sterofom dengan pola lingkaran!

b. Langkah Kerja



Motif parang rusak barong

c. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor Pencapaian
1.	Persiapan		
	a. Menyiapkan alat	5	
	b. Menyiapkan bahan	5	
	Jumlah		10
2.	Proses		
	a. Pemakaian alat	5	
	b. Pemakaian bahan	5	
	c. Kecepatan kerja	10	

	Jumlah		20
3.	Hasil		
	a. Ketepatan pembuatan motif parang rusak	15	
	b. kerapian pengerjaan	15	
	c. Ketepatan pewarnaan	15	
	d. Tampilan keseluruhan	25	
	Jumlah		70
Total nilai			100

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru pembimbing

Mahasiswa


Mujirah

NIP. 19590801 198503 2004



Siskawati

NIM. 12206244030

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VII SEMESTER GANJIL**2015/2016**

Sekolah : SMP Negeri 2 Playen
Alokasi waktu : 40 menit
Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan
Jumlah Soal : 15 soal
Kelas / Semester : VII / ganjil

Bentuk Tes : Pilihan Ganda, Jawaban Singkat, dan Menjodohkan

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	Jenis-jenis seni rupa terapan	Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.	Pilihan ganda	1
2.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	Motif ornamen	Mengetahui motif-motif ornamen	Pilihan ganda	2
3.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	Teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen	Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen	Pilihan ganda	3
4.	Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Macam-macam teknik jumputan	Menjelaskan teknik pembuatan batik jumputan	Pilihan ganda	4
5	Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Langkah-langkah Pewarnaan Teknik Jumputan dengan Zat Pewarna Napthol	Menjelaskan proses pembuatan batik jumputan	Pilihan ganda	5

6.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	Pengertian dan fungsi seni kriya	Menyebutkan pengertian dan fungsi dari seni rupa terapan	Jawaban singkat	6
7.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	Motif ornamen	Mengetahui motif-motif ornamen	Jawaban singkat	7
8.	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Motif ornamen	Membuat gambar ornamen dengan teknik gradasi	Jawaban singkat	8
9.	Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Macam-macam teknik jumputan	Menjelaskan teknik pembuatan batik jumputan	Jawaban singkat	9
10.	Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Langkah-langkah Pewarnaan Teknik Jumputan dengan Zat Pewarna Naphtol	Menjelaskan tahapan dalam pewarnaan batik menggunakan naphtol	Jawaban singkat	10
11.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	Pengertian dan fungsi seni kriya	Menyebutkan pengertian dan fungsi dari seni rupa terapan	Menjodohkan	11
12.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	Macam-macam seni rupa terapan	Memahami berbagai jenis bidang kekriyaan dan menyebutkan contoh jenis-jenis produk kerajinan.	Menjodohkan	12
13.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	Pengertian ornamen	Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen	Menjodohkan	13

14.	Mengapresiasi kan diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Alat dan Bahan Pewarnaan Teknik Jumpitan dengan Zat Pewarna <i>Naphthol</i>	Memahami proses pewarnaan batik dengan <i>naphthol</i>	Menjodohkan	14
15.	Mengapresiasi kan diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Alat dan Bahan Pewarnaan Teknik Jumpitan dengan Zat Pewarna <i>Naphthol</i>	Memahami proses pewarnaan batik dengan <i>naphthol</i>	Menjodohkan	15

Yogyakarta, 3 September 2015

Mengetahui / menyetujui,

Guru Mata Pelajaran


Mujirah

NIP. 19590801 198503 2 004

Yang Membuat



Siskawati

NIM. 12206244030

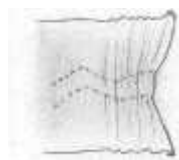
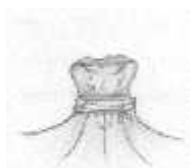
SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VII SEMESTER GANJIL 2014/2015

Mata pelajaran : Mulok Kerajinan
Waktu Pengerjaan : 40 menit
Kelas/Semester : VII/ gasal
Tahun Ajaran : 2015/2016
Jumlah soal : 15 Soal

I. Soal Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Kasongan merupakan daerah yang terkenal sebagai penghasil
 - a. Karya seni kria logam
 - b. Keramik
 - c. Wayang kulit
 - d. Ukir
2. Gambar disamping termasuk dalam motif ornamen
 - a. Tumbuhan
 - b. Organis
 - c. Alam benda
 - d. Geometris
3. Perpaduan warna dengan menerapkan warna secara tersusun baik dari warna gelap kewarna terang atau sebaliknya disebut
 - a. Blok
 - b. Sungging
 - c. Plakat
 - d. Gradasi
4. Diantara gambar berikut, yang termasuk ikatan pengerutan (*marbling*) adalah



- a.
 - b.
 - c.
 - d.
5. Berikut ini merupakan proses pembuatan teknik jumputan :
 - 1) Mengikat kain sesuai dengan teknik ikat jumputan
 - 2) Membuka ikatan jumputan
 - 3) Membilas kain dengan air bersih
 - 4) Melakukan proses pencelupan (pewarnaan)

Urutan yang tepat dalam proses tersebut adalah

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 3, 1, 4, 2
- c. 1, 4, 3, 2
- d. 1, 3, 4, 2

II. Soal Jawaban Singkat

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

6. Jelaskan pengertian dari seni rupa terapan!
7. Sebutkan macam-macam ornamen!
8. Gambarkan motif tumbuhan!
9. Sebutkan dua teknik dalam membuat batik jumputan!
10. Jelaskan langkah/tahapan dalam pewarnaan batik jumputan menggunakan *naphthol*!

III. Soal Mencocokkan/ Menjodohkan

Jodohkanlah pertanyaan di bawah ini pada lajur sebelah kiri dengan jawaban pada lajur sebelah kanan!

- | | |
|---|----------------|
| 11. Seni rupa terapan merupakan karya seni yang memiliki nilai | a. Kemurnian |
| 12. Karya seni kriya yang di buat dengan menggunakan bahan tanah liat disebut | b. Menghias |
| 13. Kata <i>Ornane</i> dari bahasa latin yang artinya | c. Garam |
| 14. Bahan pewarna naphthol, naphthol termasuk dalam zat pewarna yang tidak larut dalam air. Untuk melarutkannya diperlukan zat pembantu ... | d. TRO |
| 15. Untuk larutan pembasah kain sehingga zat pewarna dapat lebih terserap ke dalam kain merupakan fungsi dari zat | e. Kostik Soda |
| | f. Fungsional |
| | g. Keramik |
| | h. Kulit |

SELAMAN MENGERJAKAN !!!!!



**JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VII SEMESTER GASAL
2015/2016**

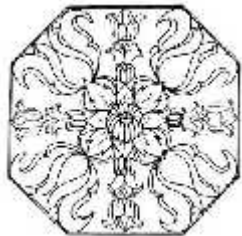
I. Soal Pilihan Ganda

1. B
2. C
3. D
4. C
5. C

II. Soal Jawaban Singkat

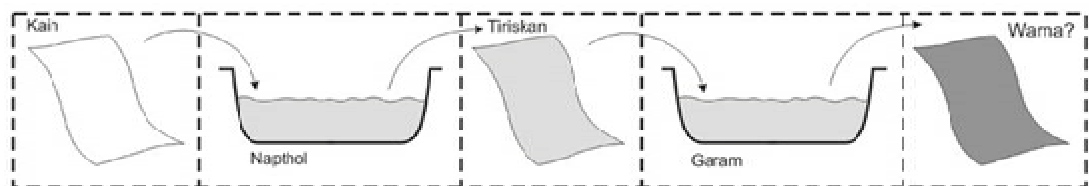
6. Seni kriya adalah karya seni yang dibuat dengan keterampilan tangan (hand skill) dengan memerhatikan aspek fungsional dan nilai seni
7. - Motif Geometris
- Motif tumbuh-tumbuhan
- Motif binatang
- Motif manusia
- Motif gunung, air, awan, batu-batuan dan lain-lain.
- Motif Kreasi/ khayalan

8.



9. - Teknik Ikat
- Teknik Jerlujur

10.



III. Soal Menjodohkan

11. (f)
12. (g)
13. (b)
14. (e)
15. (d)

KISI KISI SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VIII SEMESTER GANJIL**2015/2016**

Sekolah : SMP Negeri 2 Playen
Alokasi waktu : 40 menit
Mata Pelajaran : Mulok Kerajinan
Jumlah Soal : 20 soal
Kelas / Semester : VII / ganjil

Bentuk Tes : Pilihan Ganda, Jawaban Singkat, dan salah-benar

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	No. Soal
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan dan seni rupa murni	Pengertian seni rupa murni dan terapan	Memahami pengertian seni terapan dan seni murni	Pilihan ganda	1
2.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan dan seni rupa murni	Jenis-Jenis Seni Terapan dan Seni Murni	Menjelaskan jenis-jenis seni murni dan seni terapan	Pilihan ganda	2
3.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mendefinisikan karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Teknik jenis-jenis seni rupa terapan	Memilih salah satu produk kerajinan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan menjelaskan fungsi dari benda kerajinan tersebut.	Pilihan ganda	3
4.	Mengapresiasi kan diri melalui karya seni rupa	Mendefinisikan karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Fungsi ornamen	Menjelaskan pengertian dan fungsi ornamen	Pilihan ganda	4
5	Mengapresiasi kan diri melalui karya seni rupa	Mendefinisikan karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Motif ornamen	Mengetahui motif-motif ornamen	Pilihan ganda	5
6.	Mengekspre si kan diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	Motif mega mendung	Mampu membuat motif Mega Mendung	Pilihan ganda	6

7.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan dan seni rupa murni	Jenis seni rupa terapan	Menjelaskan jenis-jenis seni murni dan seni terapan	Pilihan ganda	7
8.	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	Motif batik klasik Yogyakarta	Mengerti berbagai macam motif batik klasik Yogyakarta	Pilihan ganda	8
9.	Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Macam-macam motif batik klasik Yogyakarta	Mengerti berbagai macam motif batik klasik Yogyakarta	Pilihan ganda	9
10.	Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Macam-macam motif batik klasik Yogyakarta	Mengerti berbagai macam motif batik klasik Yogyakarta	Pilihan ganda	10
11.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan daerah setempat	Pengertian dan fungsi seni kriya	Memahami pengertian seni terapan dan seni murni	Jawaban singkat	11
12.	Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa	Mendefinisikan karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Motif dalam gambar ornamen	Mengetahui motif-motif ornamen	Jawaban singkat	12
13.	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	Merancang karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Teknik Penyelesaian (<i>Finising</i>) dalam membuat gambar ornamen	Memahami macam-macam teknik penyelesaian dalam membuat gambar ornamen	Jawaban singkat	13
14.	Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	Motif mega mendung	Mampu membuat motif Mega Mendung	Jawaban singkat	14

15.	Mengapresiasi kan diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Motif batik klasik Yogyakarta	Mengerti makna dari motif parang rusak	Jawaban singkat	15
16.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan dan seni rupa murni	Pengertian seni rupa murni dan terapan	Memahami pengertian seni terapan dan seni murni	Salah-benar	16
17.	Mengapresiasi karya seni rupa	Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan dan seni rupa murni	Jenis-Jenis Seni Terapan dan Seni Murni	Menjelaskan jenis-jenis seni murni dan seni terapan	Salah-benar	17
18.	Mengapresiasi kan diri melalui karya seni rupa	Mendefinisikan karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Motif dalam gambar ornamen	Mengetahui motif-motif ornamen	Salah-benar	18
19.	Mengapresiasi kan diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	Motif mega mendung	Mengerti makna motif megamendung	Salah-benar	19
20.	Mengapresiasi kan diri melalui karya seni rupa	Membuat karya seni kriya dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat	Motif batik klasik Yogyakarta	Mengerti makna dari motif parang rusak	Salah-benar	20

Yogyakarta, 3 September 2015

Mengetahui / menyetujui,

Guru Mata Pelajaran

Yang Membuat



Mujirah
NIP. 19590801 198503 2 004



Siskawati
NIM. 12206244030

SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VIII SEMESTER GANJIL 2014/2015

Mata pelajaran : Mulok Kerajinan
Waktu Pengerjaan : 40 menit
Kelas/Semester : VII/ gasal
Tahun Ajaran : 2015/2016
Jumlah soal : 20 Soal

I. Soal Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Seni murni adalah seni yang diciptakan oleh manusia hanya untuk nilai

 - a. Kegunaan
 - b. Keagungan
 - c. Keindahan
 - d. Kekuatan
 - e. Fungsional

2. Berdasarkan pembagiannya, jenis-jenis seni kriya dapat dibedakan sebagai berikut, *kecuali*

 - a. Kulit
 - b. Logam
 - c. Batik
 - d. Keramik
 - e. Patung

3. Kerajinan topeng klasik di Desa Bobung Gunungkidul termasuk dalam seni kriya

 - a. Kulit
 - b. Logam
 - c. Batik
 - d. Keramik
 - e. kayu

4. Gambar ornamen memiliki beberapa fungsi diantaranya, *kecuali*

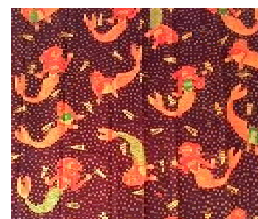
 - a. Penghias
 - b. Simbolik
 - c. Keindahan
 - d. Syarat
 - e. estetika

5. Motif tersebut merupakan jenis ornamen

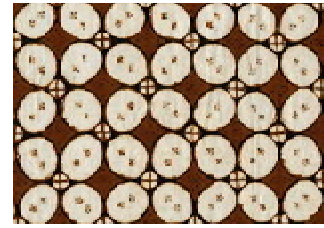
 - a. Alam benda
 - b. Tumbuhan
 - c. Hewan
 - d. Manusia
 - e. khayalan

6. Salah satu motif yang paling terkenal dari daerah Cirebon adalah

 - a. Truntum
 - b. Mega mendung
 - c. Parang



- d. Ceplok
e. kawung
7. Karya seni kriya meliputi sulaman, bordir, mozaik, kolase, batik, tenun, relief, dan hiasan dinding merupakan karya seni kriya
- a. Dua dimensi
b. Tiga dimensi
c. Berdimensi
d. Tanpa dimensi
e. terarah
8. Berikut merupakan motif batik dari daerah
- a. Surakarta
b. Bali
c. Yogyakarta
d. Cirebon
e. Pekalongan
9. Berikut merupakan jenis motif batik klasik, *kecuali*
- a. Truntum
b. Parang
c. Ceplok
d. Kawung
e. Walang
10. Jenis motif disamping merupakan motif
- a. Truntum
b. Parang
c. Ceplok
d. Kawung
e. Walang



II. Soal Jawaban Singkat

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

11. Jelaskan perbedaan antara seni rupa murni dan seni rupa terapan!
12. Sebutkan macam-macam ornamen!
13. Jelaskan pengertian dari gradasi!
14. Gambarkan motif megamendung dalam bidang segi panjang!
15. Jelaskan makna atau filosofi dari motif parang rusak!

III. Soal Salah-Benar

No	Pernyataan	Salah	Benar
16.	Dalam perkembangannya, karya seni kriya selalu identik dengan seni kerajinan. Hal ini disebabkan pembuatan karya seni kriya yang tidak lepas dari pengerjaan tangan (<i>hand made</i>) dan memiliki aspek fungsional.	S	B
17.	Seni lukis berwujud tiga dimensi. Seni lukis biasanya dibuat di atas media berbahan kayu, kertas khusus, dan di fungsikan untuk peralatan rumah tangga. Peralatan yang digunakan untuk	S	B

	menggambar atau melukis dapat berupa pelamir, <i>naphtol</i> dan sebagainya.		
18.	Motif naturalis merupakan motif tumbuh-tumbuhan dan binatang (hewan) dan sebagainya.	S	B
19.	Motif Mega Mendung melambangkan pembawa hujan yang di nanti-nantikan sebagai pembawa kesuburan, dan pemberi kehidupan. Motif ini didominasi dengan warna biru, mulai biru muda hingga biru tua.	S	B
20.	Parang rusak merupakan motif yang digunakan untuk prajurit raja pada saat perang.	S	B

SELAMAN MENGERJAKAN !!!!!

**JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VIII SEMESTER GANJIL
2014/2015**

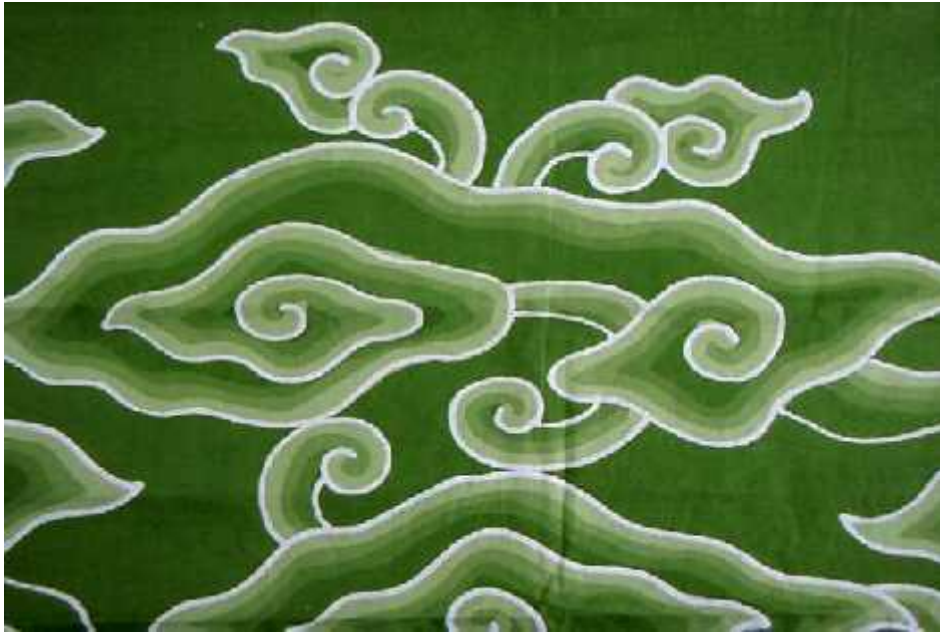
I. Soal Pilihan Ganda

1. C
2. E
3. E
4. D
5. E
6. B
7. A
8. C
9. E
10. B

II. Soal Jawaban Singkat

11. Seni murni adalah seni yang diciptakan oleh manusia hanya untuk nilai keindahan dan estetis saja. Tidak memiliki fungsi dan kegunaan lain selain untuk pajangan dan koleksi. Sedangkan Seni kriya atau seni terapan adalah karya seni yang dibuat dengan keterampilan tangan (hand skill) dengan memerhatikan aspek fungsional dan nilai seni.
12. - Motif Geometris
 - Motif Organik
 - Motif tumbuh-tumbuhan
 - Motif binatang
 - Motif manusia
 - Motif gunung, air, awan, batu-batuan dan lain-lain.
 - Motif Kreasi/ khayalan
13. Gradasi (warna tersusun/percampuran warna) yaitu dengan menerapkan warna secara tersusun baik dari warna gelap ke warna terang atau sebaliknya.

14.



15. Parang menggambarkan senjata, kekuasaan, kesatria yang menggunakan batik ini bisa berlipat kekuatannya.

III. Soal Salah-Benar

16. (B)

17. (S)

18. (B)

19. (B)

20. (S)

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PPL



Foto kegiatan pembelajaran di kelas



Foto kerja bakti



Foto kegiatan pramuka



Foto praktik berkarya membuat campuran warna batik menggunakan *Naphtol*



Foto praktik membuat motif parang menggunakan media piring styrofoam



Foto karya batik jumptan kelas VII A



Upacara bendera hari keistimewaan Yogyakarta



Praktik pendampingan membatik kelas IX